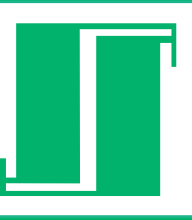
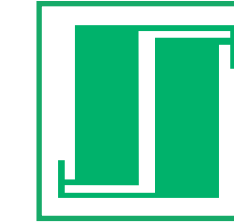




Visioned to be a **World Class** Company

Laporan Tahunan 2013 Annual Report
PT Saranacentral Bajatama Tbk.



VISI MENJADI PERUSAHAAN BERKELAS DUNIA

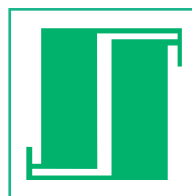
Laporan Tahunan 2013 PT Saranacentral Bajatama Tbk ("BAJA" atau "Perseroan") merupakan gambaran dari pencapaian signifikan BAJA di tahun 2013. Semenjak keberhasilannya mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011, BAJA telah melanjutkan pertumbuhan secara organik untuk terus memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Di tahun 2013 BAJA telah merampungkan pembangunan pabrik ketiganya di Karawang Timur, yang akan memproduksi baja lapis warna (colour coating line). Produktivitas pengoperasian pabrik produk baja lapis seng (BjLS) dan Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang sudah ada pun terus meningkat.

Perseroan menutup tahun 2013 dengan memantapkan visinya menjadi perusahaan berkelas dunia. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan portofolio bisnisnya di tanah air dan profit perusahaan melalui berbagai sumber pendapatan yang berkesinambungan, serta melakukan berbagai upaya untuk memasuki segmen pasar baru di luar negeri, sebagai langkah lanjutan menuju partisipasinya ke pasar global.

VISIONED TO BE A WORLD CLASS COMPANY

The 2013 Annual Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk ("BAJA" or "Perseroan") reflects the spirit of its significant achievements in 2013. From the date of its successful listing on the Indonesia Stock Exchange on December 21 2011, BAJA has been continuing its organic growth to provide the optimum outcome for its shareholders and other stakeholders. During 2013, BAJA accomplished the construction of its third production line in Karawang Timur, which will produce colour coated steel products. Besides, productivity of its existing zinc-coated Steel (BjLS) and aluminum zinc-coated steel (BjLAS) production lines has been steadily improved.

The Company concluded the year 2013 by affirming its vision to be a world-class company. In pursue of realizing the vision, the Company is focused on continuous growth, aiming to increase the number of its business portfolios nationwide and profits through multiple and sustainable revenue sources, whilst making efforts to enter new market segments abroad, as a further step towards its participation to the global market.



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Kantor Pusat
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp.(62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

SARANACENTRAL BAJATAMA PROJEK



Alamanda



Gran Indonesia



Kuningan City



Multivision Tower



Senopati



Tempo Scan

Ikhtisar Kinerja	02-04	Performance Highlights
Komitmen untuk menjadi perusahaan berkelas dunia		<i>Committed to becoming a world class company</i>
Ikhtisar keuangan penting		<i>Financial highlights</i>
Ikhtisar saham		<i>Stock highlights</i>
Peristiwa penting		<i>Event highlights</i>
Surat Kepada Pemegang Saham	05-10	Letter to the shareholders
Sambutan dewan komisaris		<i>Message from the board of commissioners</i>
Laporan direksi		<i>Report from the board of directors</i>
Profil Perusahaan	11-29	Company profile
Identitas perusahaan		<i>Corporate identity</i>
Sekilas baja		<i>Baja at a glance</i>
Visi dan misi		<i>Vision and mission</i>
Sejarah singkat perusahaan		<i>Brief history of the company</i>
Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham		<i>Chronology of stock listing & changes in the number of shares</i>
Struktur Permodalan per 31 Desember 2013		<i>Capital Structure as of 31 December 2013</i>
Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2013		<i>Composition Of Shareholders as of 31 December 2013</i>
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2012		<i>Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as per 31 December 2013</i>
Struktur Organisasi Per 31 Desember 2013		<i>Organization Structure as of 31 December 2013</i>
Susunan dewan komisaris dan direksi		<i>Composition of the board of commissioners and the board of directors</i>
Profil dewan komisaris		<i>Profile of the board of commissioners</i>
Profil direksi		<i>Profile of the board of directors</i>
Profil Komite Audit		<i>Profile of the Audit Committee</i>
Profil Sekretaris Perusahaan		<i>Profile of Corporate Secretary</i>
Profil Kepala Unit Audit Internal		<i>Profile of Chief of Internal Audit Unit</i>
Lembaga profesi dan penunjang		<i>Supporting institutions and profession</i>
Serifikasi		<i>Certifications</i>
Pembahasan Dan Analisa Manajemen	30-43	Management Discussion And Analysis
Tinjauan Makroekonomi		<i>Macroeconomic Review</i>
Tinjauan Industri		<i>Industrial Review</i>
Tinjauan Operasional		<i>Operational Review</i>
Diskusi Dan Analisa Keuangan		<i>Financial Discussion And Analysis</i>
Tinjauan Unit Fungsional		<i>Functional Unit Review</i>
Tata Kelola Perseroan	44-57	Good Corporate Governance
Pengantar		<i>Introduction</i>
Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perseroan		<i>Corporate Governance Structure and Policy</i>
Rapat Umum Pemegang Saham		<i>General Meeting of Shareholders</i>
Dewan Komisaris		<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi		<i>Remuneration of the Board Commissioners and the Board of Directors</i>
Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Sekretaris Perseroan		<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal		<i>Internal Audit</i>
Penerapan Fungsi Audit Ekstern		<i>The Implementation of External Audit Function</i>
Permasalahan Hukum		<i>Legal Issues</i>
Manajemen Risiko		<i>Risk Management</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	58-59	Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	60	Responsibility For Annual Reporting
Laporan Keuangan	61	Financial Statements

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

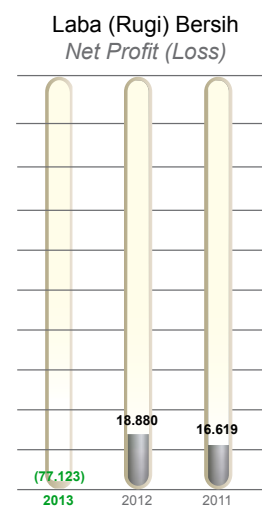
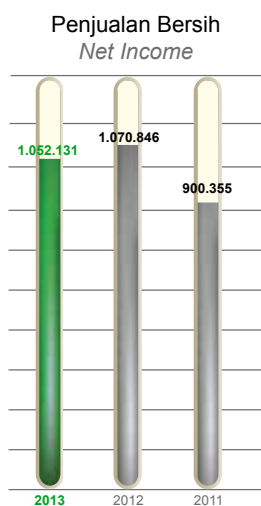
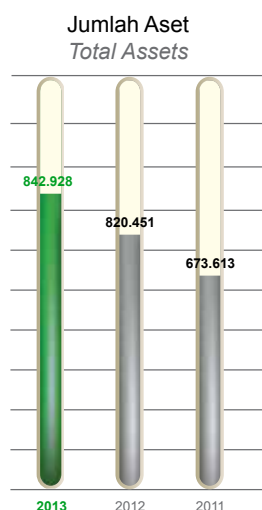
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris. Dalam Juta Rupiah, kecuali disebutkan lain.

Financial Highlights

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English. In Million Rupiah, except stated otherwise

(dalam juta Rupiah, kecuali EPS) (in million Rupiah, except EPS)

	2013	2012	2011	
Posisi Keuangan				Financial Position
Aktiva Lancar	545.940	582.894	474.677	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	296.988	237.558	198.936	Non-Current Assets
Jumlah Aset	842.928	820.451	673.613	Total Assets
Kewajiban Lancar	664.434	554.605	427.050	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	4.248	8.808	11.530	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	668.682	563.413	438.580	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	174.246	257.039	235.033	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(118.494)	28.289	47.627	Net Working Capital
Laporan Laba Rugi				Income Statements
Penjualan Bersih	1.052.131	1.070.846	900.355	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	26.649	70.555	40.265	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	16.832	61.335	32.052	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(102.926)	23.867	22.014	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(77.123)	18.880	16.619	Net Profit (Loss)
Ratio				Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	48,9%	18,9%	27,4%	Net Sales Growth
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	2,5%	6,6%	4,5%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	1,6%	5,7%	3,6%	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	-7,3%	1,8%	1,8%	Return on Net Sales
Laba Bersih terhadap Ekuitas	-44,3%	7,3%	7,1%	Return On Equity (ROE)
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	-9,1%	2,3%	2,5%	Return On Assets (ROA)
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	0,82%	1,05%	1,11%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	3,84%	2,19%	1,87%	Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	0,79%	0,69%	0,65%	Liabilities to Assets





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan

The highest, the lowest and closing stock price

	2013				2012			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	660	800	630	1140	310	415	300	540
Terendah <i>Lowest</i>	485	390	375	570	255	250	250	269
Akhir <i>Closing</i>	610	395	600	1110	275	265	260	510

Bulan <i>Month</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Akhir <i>Closing</i>	Volume <i>Volume</i>
Januari <i>January</i>	610	500	550	114,459
Februari <i>February</i>	570	485	485	174,095
Maret <i>March</i>	660	485	610	224,717
April <i>April</i>	800	500	730	401,393
Mei <i>May</i>	750	470	485	437,635
Juni <i>June</i>	550	390	395	418,176
Juli <i>July</i>	435	380	415	87,842
Agustus <i>August</i>	425	375	420	55,625
September <i>September</i>	630	420	600	144,436
Oktober <i>October</i>	850	570	790	129,794
November <i>November</i>	1,050	790	1,030	75,318
Desember <i>December</i>	1,140	1,010	1,110	73,355



Peristiwa Penting

Event Highlights

RUPST Tahunan

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 24 Juni 2013 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 1 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Paparan Publik

Pada tanggal 24 Juni 2013, tepatnya setelah ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia, Perseroan mengadakan paparan publik mengenai pembagian dividen tunai tahun buku 2012, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014.

AGMS

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2013 on 1st Floor of Tower 2 of Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910.

Public Expose

On June 24, 2013, right after the closing of its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) taking place on the 1st Floor of Tower 2 of Gedung Bursa Ffek Indonesia, the Company held a public expose regarding the distribution of cash dividends of the fiscal year 2012, which was conducted on 15 January 2014.



Surat Kepada Pemegang Saham

Letter to the shareholders



Sambutan Dewan Komisaris

Message From The Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan PT Saranacentral Bajatama Tbk atas kinerja positif yang diperlihatkan selama tahun 2013.

Krisis ekonomi yang terjadi di berbagai belahan dunia beberapa tahun berselang khususnya di negara-negara zona Eropa dan Amerika Serikat, dampaknya cukup dirasakan terhadap situasi perekonomian Indonesia tahun 2013. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada tingkat terendah dalam 3 (tahun) terakhir: 6.50 % di tahun 2011, 6.23% pada 2012, dan 5,7% pada tahun 2013. Disamping itu, mata uang Rupiah terdepresiasi sekitar 26% terhadap dolar AS sepanjang tahun 2013, yang mengakibatkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga Bank Indonesia beberapa kali di tahun tersebut.

Dear Distinguished Shareholders,

With Praise to the Almighty God, the Board of Commissioners congratulates the Board of Directors, the Management and Employees of PT Saranacentral Bajatama Tbk for their positive performance during 2013.

The economic crisis occurring in various parts of the world in the past few years, especially in Eurozone countries and the United States, had brought negative influences to Indonesian economic condition in 2013. The country's economy saw the weakest growth over the past three years: 6.50% in 2011, 6.23% in 2012 and 5.7% in 2013. In addition, the Rupiah currency was depreciated nearly 26% against the US dollar throughout 2013 and pushed Bank Indonesia to raise its interest rates several times throughout the year.



Situasi ekonomi yang tidak kondusif serta tantangan lain terkait perekonomian makro secara global dan lingkungan operasional domestik, terutama melemahnya nilai rupiah sepanjang tahun 2013, telah mengakibatkan turunnya kinerja keuangan Perseroan. Meskipun untuk tahun 2013 Perseroan masih memperoleh laba usaha, namun secara keseluruhan Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp77.123 juta. Jumlah Aset adalah sebesar Rp842.928 juta di tahun 2013 atau meningkat sebesar Rp22.477 juta dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp820.451 juta.

Tahun 2013 merupakan tahun yang sangat menantang dan berarti bagi kami, terutama karena Perseroan harus menghadapi penurunan cepat harga produk global, sementara Perseroan terpaksa untuk memproduksi dengan bahan baku yang dibeli dengan harga tinggi. Menghadapi semua ini, Perseroan tetap berhasil menghasilkan volume produksi: baja lapis seng (BjLS) 55.430 ton dan baja lapis aluminium seng (BjLAS) 47.924 ton dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.052.131 juta. juga telah merampungkan pembangunan lini ketiga yang akan memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis aluminium seng berwarna "SARANACOLOR", yang akan melengkapi portofolio produk Perseroan.

Kami optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2014 akan jauh lebih baik dari apa yang dicapai di tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris merasa yakin bahwa kapasitas dua lini produksi Perseroan akan terus meningkat di tahun 2014 dan lini produksi ketiga dapat beroperasi, serta optimis bahwa permintaan di pasar akan terus meningkat.

Sejak tiga tahun keberadaan kami sebagai perusahaan publik, kami berkinerja sesuai harapan untuk masalah yang menyangkut keterbukaan, tata kelola perusahaan yang baik dan lainnya untuk memprioritaskan kepuasan pelanggan kami dengan menyediakan layanan yang berfokus pada kebutuhan pelanggan.

The unfavourable economic environment and other challenges within global macroeconomic concerns and the domestic operating environment, particularly the weakening Rupiah currency throughout 2013, has impacted in the decline of the Company's financial performance. Although the Company still managed to obtain operating Income in 2013, in general, the Company recorded net loss amounting to Rp77,123 million. Total assets amounted Rp842,928 million in 2013 or up Rp22,477 million from Rp820,451 million in 2012.

By all reckoning, 2013 was an extremely challenging and eventful year for the Company, mainly due to the fact that we had to manage rapidly falling global prices of products, whilst being forced to produce with raw materials that were purchased at high prices. Through all these, the Company managed to show a production volume: 55,430 tons of zinc-coated Steel (BjLS) and 47,924 tons of aluminum zinc-coated steel (BjLAS), and generated revenues of Rp1,052,131 billion. The Company also succeeded in completing the construction of its third line which will produce a new variant named "SARANACOLOR" colouredcoated steels, supplementary to its existing product portfolio.

We remain continuously optimistic that the Company's performance in 2014 will exceed the performance of the preceding years. The Board of Commissioners feel confident that the Company's capacity of the Company's production lines will increase, the third production line will commence operations soonest and optimistic that the demand for its products will remain strong.

Since our three years as a listed company, we are performing as befits expectations concerning disclosure, good corporate governance and other issues to prioritize the satisfaction of our customers by providing services that focus on customer needs.



Dewan Komisaris telah mendiskusikan rencana usaha dan strategi Perseroan dengan Direksi dan mendukung berbagai strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kami akan memonitor kinerja usaha Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menghadapi lingkungan usaha yang dinamis dan terus berubah.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih mereka yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2013. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2013. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

The Board of Commissioners has discussed the Company's business plans and strategies with the Board of Directors and fully supports the strategies set by the Directors to enhance the Company's performance and ensure its sustainable growth. We will monitor the Company's business performance and provide guidance to the Board of Directors in facing the changing and dynamic business environment.

Finally, Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, Directors and all the employees of the Company for their valuable contributions to the Company's success in 2013. We are especially thankful to the customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2013. We are confident that the Company will enhance its performance and gain more success in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners

SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Komisaris Utama
President Commissioners



Laporan Direksi

Report of Board of Directors

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Dalam kondisi melemahnya perekonomian Indonesia pada tahun 2013, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya sehingga dapat menghasilkan laba. Semua pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan yang telah bekerjasama dalam sebuah tim yang solid dan saling mendukung. Lebih lanjut, kami akan membahas pencapaian tahun 2013 ini dalam paragraf-paragraf berikut.

Dear Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we would like express our gratitude to all stakeholders, who have supported and placed their trust in us. Given the weakening condition of Indonesian economy in 2013, the company managed to achieve a profitable performance. Such achievement was attributable to the hard work put in by the Board of Directors and all levels of employees, who worked closely in a solid team where each member was being supportive one to another. We will further discuss this 2013 results in the following paragraphs.



Kinerja Perseroan

Penjualan Bersih Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp1.052.131 juta, turun sebesar Rp 18.715 juta atau sebesar 1,75% dibanding tahun 2012 sebesar Rp Rp1.070.846 juta miliar.

Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2013 merupakan kontribusi dari penjualan produk baja lapis seng (BjLS) sebesar 53,29% dan penjualan produk Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) sebesar 46,40%.

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp26.649 juta, turun sebesar Rp43.906 juta atau 62,23% dari laba kotor tahun 2012 sebesar Rp 70.555 juta. Alasan terjadinya penurunan adalah karena menurunnya volume penjualan produk baja lapis seng (BjLS) yang diimbangi dengan peningkatan harga jual sebagaimana telah dijelaskan di atas, ditambah dengan kenaikan beban pokok penjualan seiring kenaikan bahan baku, bahan penolong, upah dan bahan bakar.

Turunnya nilai Rupiah sebesar 26%, yaitu dari Rp. 9.670 per 1 US Dolar di tahun 2012 menjadi Rp. 12.189 per 1 US Dolar di tahun 2013 mengakibatkan Perseroan harus mencatat kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 111.268 juta, sehingga meskipun secara operasional Perseroan masih memperoleh laba, namun secara keseluruhan Perseroan harus mencatat Rugi bersih untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp77.123 juta, turun sebesar Rp96.003 juta atau 508% dari laba usaha di tahun 2012 sebesar Rp 18.880 juta.

Untuk menghadapi tantangan dalam kondisi ekonomi global yang masih belum menentu, dan untuk meningkatkan pencapaian positif Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, kami telah menetapkan strategi yang utamanya adalah penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Perseroan di tahun 2013 melanjutkan pertumbuhan secara organik melalui peningkatan kapasitas produksi dan penambahan portfolio produk. Pembangunan lini produksi ketiga di pabrik Saranacentral di Karawang Timur, Jawa Barat, yang memiliki luas 6 hektare, telah diselesaikan dan test-run untuk persiapan produksi telah dilakukan. Sebelumnya, pabrik ini memiliki dua lini produksi utama yang menghasilkan dua jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu baja lapis seng (BjLS) dan baja lapis

Performance of the Company

The Company's net sales in 2013 amounted to Rp1,052,131 million, down Rp18,715 million or 1.75% from Rp1,070,846 million in 2012.

Total sales of the company in 2012 comprised of 53.29% sales from zinc-coated Steel (BjLS) and 46.40% from aluminum zinc-coated steel (BjLAS).

Gross profit of the Company in 2013 amounted to Rp26,649 million, up Rp43,906 million or 62.23% as compared to Rp70,555 million in 2012. Such increase in gross profit in 2013 was generated by the decline in the net sales of zinc-coated Steel (BjLS) product along with the increase in selling price as mentioned above, added with the increasing costs of sales such as costs of raw materials, supporting materials, labour wages and fuel.

As a consequence of the decreasing value of Rupiah currency by 26% in 2013, the Company recorded foreign exchange losses amounting to Rp111,268 million, so even though operationally the Company still managed to make a profit, in overall the Company recorded net loss for the year 2013 amounted to Rp77,123 million, down Rp96,003 million or 508% of operating profit in 2012 amounting to Rp 18,880 million.

In response to the challenges due to on-going uncertainty of the global economy, and to improve the Company's positive performance of the preceding years, we have set several strategies with priority on efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

The Company in 2013 continued to grow organically by increasing its production capacity and supplementing its product portfolio. The construction of its third production line in Saranacentral's factory in East Karawang, West Java, sited on an area of 6 hectares, was completed in mid-2013 and a run-test has been done. Previously, the plant has had two main production lines which produce two types of cold rolled sheet steel (cold rolled coil), namely zinc coated steel (BjLS) and aluminum zinc coated steel (BjLAS). The installed



aluminium seng (BjLAS). Kapasitas terpasang kedua lini produksi tersebut mencapai 15.000 ton per bulan. Adapun rata-rata produksi kedua produk tersebut mencapai 9.000 ton per bulan. Sementara lini ketiga akan memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis aluminium seng berwarna dengan merek "SARANACOLOR", yang akan menjadi nilai tambah untuk produk Perseroan.

Pertumbuhan organik juga dilakukan melalui perluasan wilayah usaha secara nasional ke lokasi-lokasi strategis di Indonesia. Manajemen telah menajamkan strategi bisnisnya dengan fokus pada pasar dalam negeri sementara pasar global masih belum kondusif. Di samping itu, Direksi juga telah melakukan berbagai upaya untuk memasuki segmen pasar baru di luar negeri, sebagai langkah lanjutan menuju partisipasinya ke pasar global.

Pandangan Ke Depan

Kami optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2014, berbagai upaya yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya akan membuahkan hasil. Dengan peningkatan kapasitas produksi dan berbagai teknik produksi, yang didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan sistem pengendalian yang kokoh dalam rangka melindungi aset-aset Perseroan untuk meningkatkan nilai para pemegang saham, maka Perseroan akan memperlihatkan kinerja yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2013 sehingga kami dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2013.

capacity of these two production lines is 15,000 tons per month and the average production of both products reached 9,000 tons per month. Meanwhile, the third line produces a new product variant, namely colored zinc aluminum coated steel branded "SARANACOLOR", which will be the added value for the Company's products.

The Company's organic growth is also carried out with the expansion of its business areas into strategic locations across Indonesia. The management has sharpened its business strategy by focusing on the domestic market as the global market is still unfavorable. In addition, the Board of Directors has made efforts to enter new market segments abroad, as a further step towards its participation to the global market.

Future Outlook

We remain continuously optimistic of the Company's performance in 2014, various efforts made in the preceding years will bear fruit. With the increase in production capacity and the adoption of various production techniques, endorsed with the implementation of good corporate governance and strong control systems in order to protect the Company's assets and increase the shareholders' values, the Company will show a stronger performance in the years to come.

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2013 that has enabled us to succeed in performing our tasks and achieving our set targets. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout the year 2013.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

HANDAJA SUSANTO
Direktur Utama
President Director

Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.
("BAJA" atau "Perseroan")

Kantor Pusat

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp.(62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Pabrik

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang
Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777
Fax. (62-267) 432 888

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
Kode Saham
BAJA

Modal Dasar

Rp. 560.000.000.000,-
(lima ratus enam puluh miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor:

Rp 180.000.000.000,-
(seratus delapan puluh miliar Rupiah)

Maksud & Tujuan Sesuai Anggaran Dasar

Berusaha dalam bidang industri dan perdagangan

Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar:

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri, meliputi mendirikan pabrik besi baja beserta sarana pendukungnya, mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Corporate Identity

Company Name

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.
("BAJA" or "the Company")

Head Office

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp.(62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Plants

Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang
Purwasari, Karawang 41373, Indonesia
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777
Fax. (62-267) 432 888

Share Listing

Indonesia Stock Exchange
Ticker Code
BAJA

Authorized Capital

Rp 560,000,000,000
(five hundred and sixty billion Rupiah)

Issued and Fully Paid Capital:

Rp 180,000,000,000
(one hundred and eighty billion Rupiah)

Purpose & Intention In Accordance with Articles of Association

Doing business in industrial sector and trading

Main Business Activities In Accordance with Articles of Association:

1. To run business in industrial sector, including constructing steel plants and the supporting facilities, as well as processing semi-finished materials into finished materials.



2. Menjalankan perdagangan meliputi:

- a. pengadaan barang berupa : Floor Deck, Roof Deck, Pipa Baja, Pipa Baja Dilgalbani, Pelat Baja Dilgalbani,
- b. Eksport, Import, Intersulair dan lokal dari barang tersebut diatas baik dengan perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi
- c. Menjalankan usaha sebagai grosir, leveransir, distributor dan keagenan serta perwakilan dari perusahaan-perusahaan baik dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan

2. To trade including:

- a. procurement of goods such as: Floor Deck, Roof Deck, Steel Pipes, Dilgalbani Steel Pipes and Dilgalbani Steel Plates,
- b. Export, Import, and Intersulair and local transport of the above goods either by its own calculation or by other party with a commission fee.
- c. To run business as a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representatives of companies both within and outside the country of all kinds of merchandise



Sekilas Baja

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“BAJA” atau “Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H No 78 tanggal 4 Oktober 1993, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Pada tanggal 28 Februari 1997 diadakan perubahan akta pendirian Perseroan sesuai dengan Akta Notaris H, Muhammad Afdal Gazali, S.H No 325 tanggal 28 Februari 1997, Akta Perbaikan Akta Pendirian PT Saranacentral Bajatama No. 433 tanggal 24 March 1997, dibuat di hadapan H Muhammad Afdal Gazali, S.H., dan Akta Perbaikan Akta Pendirian PT Saranacentral Bajatama No. 180 tanggal 9 Juni 1997, dibuat di hadapan H Muhammad Afdal Gazali dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Baja at a Glance

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“BAJA” or “the Company”) was established based on Notarial Deed of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H. No. 78 dated 4 October 1993, and started its commercial operations in 1996. The Company’s Act of Establishment has been amended with Notarial Deed of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H No 325 dated 28 February 1997, the Act on the Revision of the Act of Establishment of PT Saranacentral Bajatama No 433 dated 24 March 1997, passed before H. Muhammad Afdal Gazali, S.H, and the Act on the Revision of the Act of Establishment of PT Saranacentral Bajatama No 180 dated 9 June 1997 passed before H. Muhammad Afdal Gazali and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Ministerial Decree No. C2-286.HT.01.01.TH 97 dated 7 July 1997.



Anggaran Dasar Perseroan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Akta Notaris No 184 oleh Dr Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 19 Agustus 2011 antara lain melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama perusahaan dari PT Saranacentral Bajatama menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha BAJA meliputi bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

Di dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja. Di masa mendatang, Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi.

Perseroan mulai melakukan produksi secara komersial pada tahun 2001 dengan produk Baja Lapis Seng (BjLS). Perseroan memiliki pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur - Jawa Barat, yang mengoperasikan mesin-mesin untuk mengolah lembaran canai dingin Cold Rolled Coils (CRC) menjadi baja-baja lapis untuk menghasilkan semua produk BjLS-nya.

Seiring dengan semakin bertambahnya permintaan produk-produk berbahan baku baja dan untuk memperluas usahanya di bidang industri baja lapis, pada tahun 2008 Perseroan membangun lini produksinya yang kedua di Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) yang dikenal dengan merek "**Saranalume**".

Untuk menghasilkan baja lapis seng dan lapis Aluminium Seng yang berkualitas, Perseroan telah menggunakan teknologi Non-Oxidation Furnace (NOF). Baja dilapisi dengan seng (zinc) agar tahan terhadap proses korosi. Produk-produk Perseroan merupakan bahan baku bagi berbagai industri sebelum akhirnya dijual kepada konsumen akhir. Produk Perseroan digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 184 dated 19 August 2011 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, S.H, Msi, concerning, among others, initial public offering of the Company's shares, changing par value of each share, increase in the Company's authorized capital and other amendments to comply with the capital market regulations including the change of the Company's name from PT Saranacentral Bajatama to PT Saranacentral Bajatama Tbk. These amendments to the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Ministerial Decree No AHU-45422.AH.01.02 Year 2011 dated 16 September 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of BAJA's business activities covers industrial sector and trading particularly of made-from steel products.

In the structure of the steel industry worldwide, the Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry. In future, the Company has a vision to become a more integrated steel producer.

The Company started its commercial production in 2001 by launching zinc-coated steel products called "Baja Lapis Seng" or shortened as "BjLS". The Company owns a plant in Desa Mekarjaya, Karawang Timur – West Java that operates machines to process Cold Rolled Coils (CRC) into layered steels to produce all of its BjLS products.

*In line with the growing demand for made-from-steel products and with a view to expand its business in the layered steel industry, in 2008 the Company constructed its second production line in Karawang Timur to produce Aluminum Zinc-coated Steel, known as '**Saranalume**'.*

To produce quality zinc-coated steels and aluminum zinc-coated steels, the Company has been using the technology of Non-Oxidation Furnace (NOF). The steel is coated with zinc to be resistant to corrosion. The Company's products are the main materials for the products of various industries sold to the end-users. The Company's products are used in buildings, electrical products/machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and other fields.



Pada tanggal 8 Desember 2011, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK", sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau disingkat "OJK") dengan suratnya No.S-13136/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah mengalokasikan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut untuk pembangunan lini produksi baru yang berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur - Jawa Barat. Pabrik ini merupakan lini produksi ketiga untuk memproduksi varian produk baru berupa baja lapis berwarna. Keberadaan lini ketiga ini akan menjadi nilai tambah guna memaksimalkan volume produksi dan menambah jenis produk Perseroan guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Produk BAJA per 31 Desember 2013

Saat ini Perseroan memproduksi 3 (tiga) jenis produk baja lapis, yaitu:

1. Baja Lapis Seng (BjLS)

BjLS merupakan lembaran canai dingin (Cold Rolled Coil atau CRC) yang dilapisi seng (zinc) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (lock forming), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (coil), bentuk pelat (plate) dan bentuk gelombang (corrugated) sesuai permintaan pelanggan.

2. Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume"

BjLAS Saranalume merupakan Cold Rolled Coil (CRC) yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

On 8 December 2011, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Body ("Bapepam and LK", now Financial Services Authority or called "OJK") with the issuance of Decree No. S.13126/BL/2007, which stipulated the Company to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 400,000,000 (four hundred million) shares with the par value of Rp 100 (five hundred Rupiah) per share at an offering price of Rp 250 (five hundred Rupiah) per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 December 2011.

The Company has allocated the fund received from the IPO to establish a new production line located in Desa Mekarjaya, Karawang Timur – West Java. The plant is the third production line that will produce a new product variant, namely colored coated steel. The existence of this third line would become a benefit in order to maximize the Company's production volume and give more variety of its products in order to increase the Company's market share.

Produk BAJA per 31 Desember 2013

Currently, the Company produces 3 (three) types of coated steel products, namely:

1. Zinc-Coated Steels (BjLS)

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology to make the products cannot be easily chipped despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier to be colored in further process by the customers. This product is sold in three main forms: in coils, plates and corrugated based on the customers' demand.

2. "Saranalume" Aluminum Zinc-Coated Steels (BjLAS)

"Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel is Cold Rolled Coil (CRC) layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.



3. Baja Lapis Warna “Saranacolor”

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester . Mesin *Saranacolor* dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

Pabrik Produksi Perseroan

Perseroan mengoperasikan 3 lini produksi yang berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m². Pabrik ini memproduksi BjlS, BjlAS dan baja lapis warna dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

Mesin Produksi

Saat ini Perseroan baru mengoperasikan 2 lini produksi utama untuk menjalankan kegiatan usahanya, yaitu untuk memproduksi BjlS dan BjlAS, sedangkan baja lapis warna masih dalam tahap percobaan produksi (Trial). Mesin-mesin tersebut merupakan mesin yang sudah berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF. Teknologi ini mempunyai keunggulan lebih dibanding pabrik baja lain yang masih menggunakan teknologi konvensional (hot dipping) dengan pencelupan besi ke dalam cairan seng dan/atau aluminium seng untuk proses pelapisannya. Teknologi ini bekerja sebelum CRC dicelup/dilapisi ke dalam bahan pelapis (seng dan/atau aluminium seng) dengan menempuh 3 tahap, yaitu pemanasan, pemerataan panas, dan pendinginan. Teknologi NOF merupakan teknologi yang dapat menghasilkan produk dengan kualitas jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

3. “Saranacolor” Colour-Coated Steels

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

Manufacturing Plants

The Company operates 3 production lines that are located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur with an area of 64,430 sqm. The factory produces Zinc-coated Steels (BjlS), Aluminum Zinc-coated Steels (BjlAS) and Colour-Coated Steels in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

Manufacturing Machinery

The Company currently has operated two main production lines to run its business activities to produce Zinc-coated Steels and Aluminum Zinc-coated Steels, while the and production line for Colour-Coated Steels was still on the test-run. These machines are of high technology since they are equipped with NOF Technology. This technology is superior than conventional technology (hot dipping) used by other steel factories, which use immersion of steel into liquid zinc and/or aluminum zinc for coating process. The technology has been applied before CRC is dipped/coated into coating materials (zinc and/or aluminum zinc) through 3 stages: heating, heat equalizing, and cooling. NOF technology is the one that can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

Misi

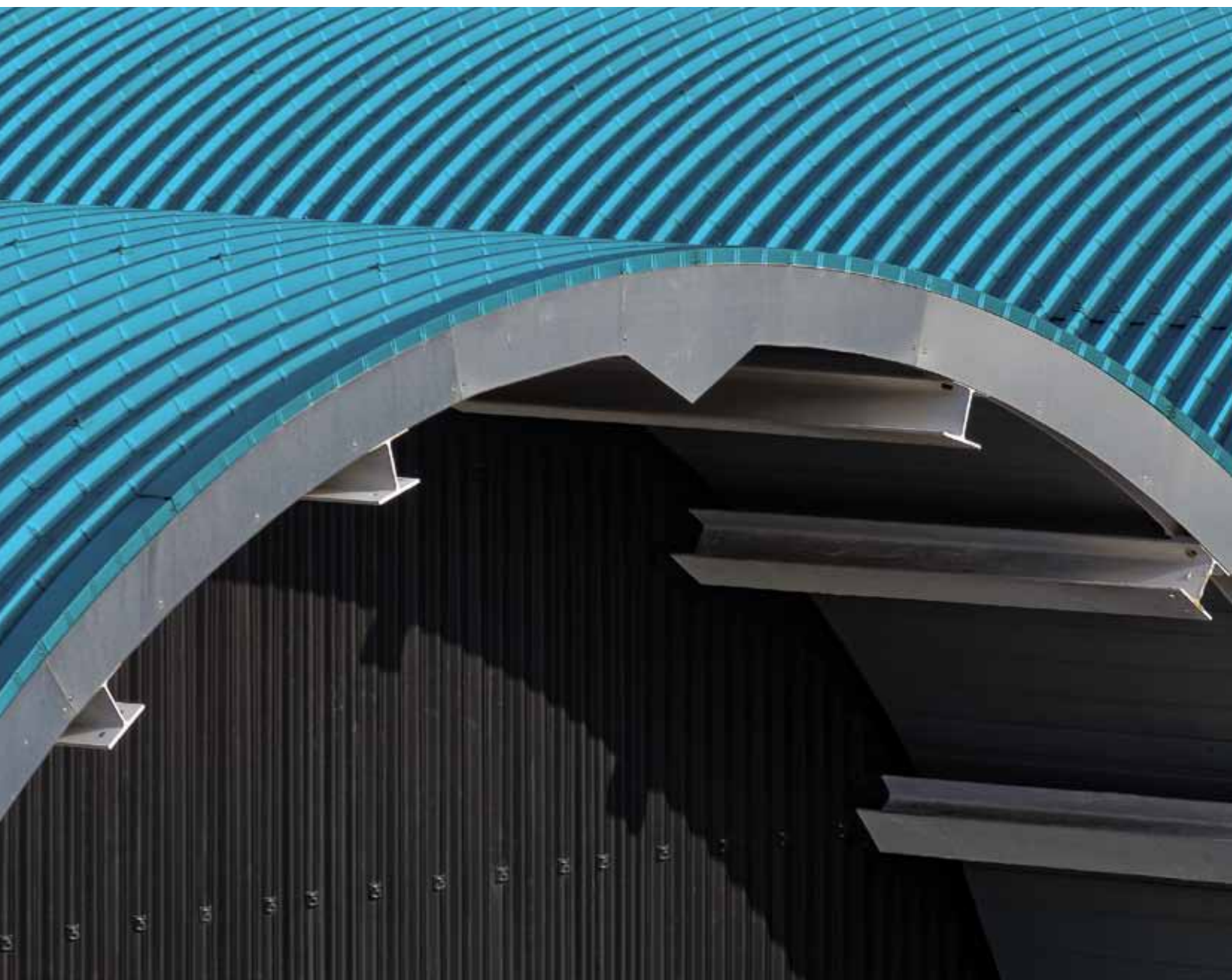
- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalinkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Vision

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

Mission

- *To become a fully integrated steel company producing quality products.*
- *To establish a good relationship with the stakeholders.*





Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

1993

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saranacentral Bajatama.

1993

The Company was established in Jakarta under the name of PT Saranacentral Bajatama.

1996

Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.

1996

The Company commenced the construction of its Karawang Timur Plant.

Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

The Company initialed its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang.

1997-1999

The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated Steel (BjLS imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation was carried out under the supervision of experts from Japan.

2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk mengecek apakah proses pelapisan besi dapat berjalan lancar.

2000

Installation of NOF technology machine to produce BjLS was completed. The Company ran Production Core Test to check whether the steel coating process could run smoothly.

2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk baja lapis seng (BjLS).

2001

The Company commenced its commercial production and launched its BjLS products.

2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

2004

The Company achieved its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

2006

The Company's BjLS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.



2008

Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).

Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008

2010

Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang diberi nama "SARANALUME"

Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

2011

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan nama PT Saranacentral Bajatama menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk terkait dengan kesuksesan Penawaran Saham Perdana Perseroan.

2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja pelapis warna (color coating line) *SARANACOLOR*

2013

Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga di Karawang Timur yang akan memproduksi baja lapis warna (colour coating line). Instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna pun telah diselesaikan. Sampai saat ini Perseroan masih melakukan Test Run produksi untuk mengecek apakah proses pelapisan besi warna dapat berjalan lancar.

2008

The Company built the second production line in its Karawang Timur plant to produce its aluminum zinc-coated steel products, BjLAS.

The Company received a certification in Quality Management System ISO 9001:2008.

2010

The Company initialed the production of its BjLAS products named "SARALUME".

The Company's aluminum zinc-coated steel products, BjLAS, received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro

2011

The Company conducted Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange.

The change of PT Saranacentral Bajatama into PT Saranacentral Bajatama Tbk following the success of the Company's Initial Public Offering

2012

The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, which is color-coated steel named 'SARANACOLOR'.

2013

The Company completed the establishment of its third production line in Karawang Timur, which will produce colour coated steel products. Installation of high technology machine to produce this new variant was also completed. The Company ran Production Core Test to check whether the steel colour coating process could run smoothly.



Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Stock Listing & Changes in The Total Number of Shares

1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri perusahaan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form.

The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("Rights Issue"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties.

On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

2. Listing of the Founders' Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:



Nilai Nominal per Rp 100 / Saham
Nominal Value Rp 100 / Share

Keterangan <i>Description</i>	Lembar saham <i>No of share</i>	%	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
Modal dasar <i>Authorized capital</i>	5.600.000.000		560.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Fully paid capital</i>	1.400.000.000		140.000.000.000
Soediarto Soejoprahono	442.400.000	31.61%	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
Total	1.400.000.000	100%	140.000.000.000

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.

3. Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan

Program Kepemilikan Manajemen dan Karyawan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan yang memperkenankan maksimum 10% (sepuluh) persen dari jumlah saham yang ditawarkan kepada publik, dapat diberikan kesempatan untuk dimiliki oleh Manajemen dan Karyawan. Berdasarkan Surat Direksi Perseroan tanggal 8 November 2011, Perseroan telah menyetujui program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation (MESA) melalui penjatahan saham untuk Para Pemesan Khusus. Berdasarkan persetujuan tersebut, Direksi Perseroan telah menetapkan jumlah saham untuk Program MESA sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari jumlah penerbitan Saham Baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya 12.000.000 (dua belas juta) saham.

3. The Company's Management and Employee Stock Ownership Program

The Company's Management and Employee Stock Ownership Program was implemented in accordance with the Regulation of Bapepam and LK. No. IX.A.7 on the Responsibilities of Allotment Manager in Connection with Subscription and Allotment allowing the Company's management and employees to own a maximum of 10% (ten) percent of the number of shares that offered to public. By the Company's BOD Directive Letter dated 8 November 2011, the Company has approved the Management and Employee Stock Allocation (MESA) through allotment of shares to special buyers. Based on the virtue, the Company's Board of Directors has set the number of shares for MESA at a maximum of 3% (three percent) of the issuance of the New shares offered in the IPO or a maximum of 12,000,000 (twelve million) shares.



Struktur Permodalan per 31 Desember 2013

Capital Structure as of 31 December 2013

Struktur permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The Company's Capital Structure as of 31 December 2013 is as below:

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp.560.000.000.000,- terbagi atas 5.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100,- <i>Rp 560,000,000,000 divided into 5,600,000,000 shares with a par value of Rp 100 each</i>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp.180.000.000.000,- terbagi atas 1.800.000.000 saham. <i>Rp 180,000,000,000 divided into 1,800,000,000 shares.</i>
Modal Disetor <i>Fully Paid Capital</i>	Rp.180.000.000.000,- terbagi atas 1.800.000.000 saham. <i>Rp 180,000,000,000 divided into 1,800,000,000 shares.</i>

Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2013

Composition of Shareholders as of 31 December 2013

Susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagaimana tabel berikut :

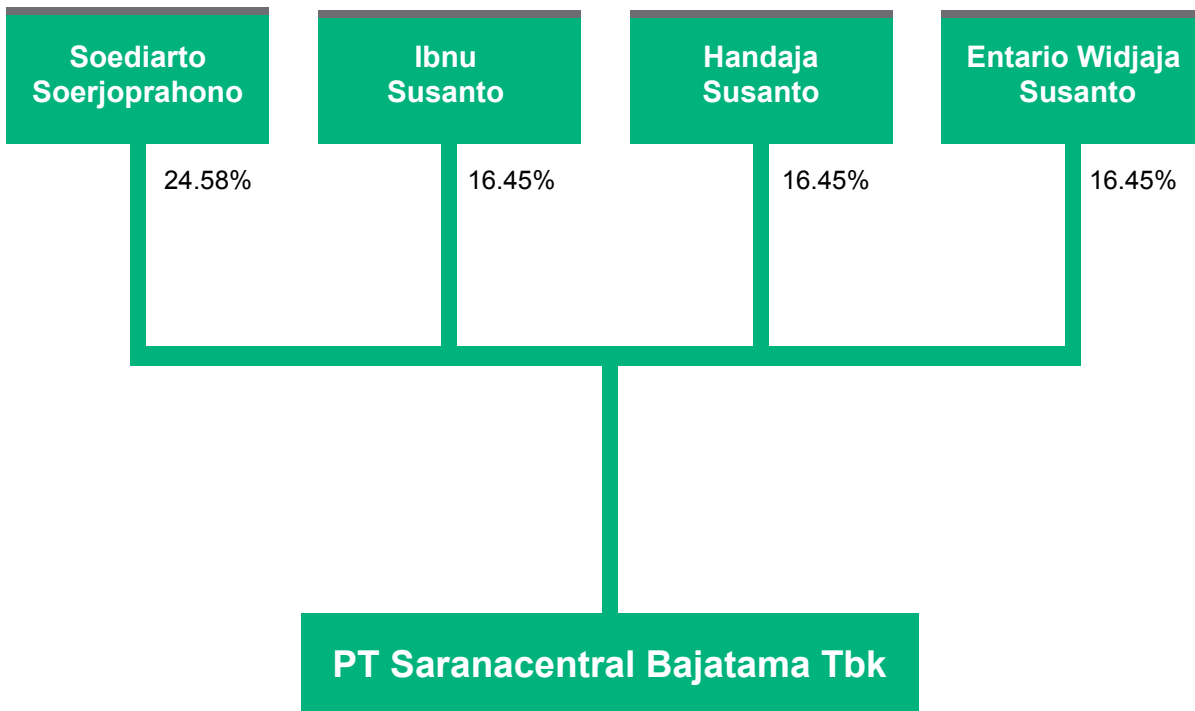
Composition of the Company's Shareholders as of 31 December 2013 is as specified in the table below:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jabatan dalam Perseroan <i>Position in the Company</i>	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Share Ownership (%)</i>	Jumlah Modal (dalam Rp) <i>Total Share Capital (in Rp)</i>
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	Direktur <i>Director</i>	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo		43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian		25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%) <i>Public (below 5%)</i>		400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah Total		1.800.000.000	100	180.000.000.000



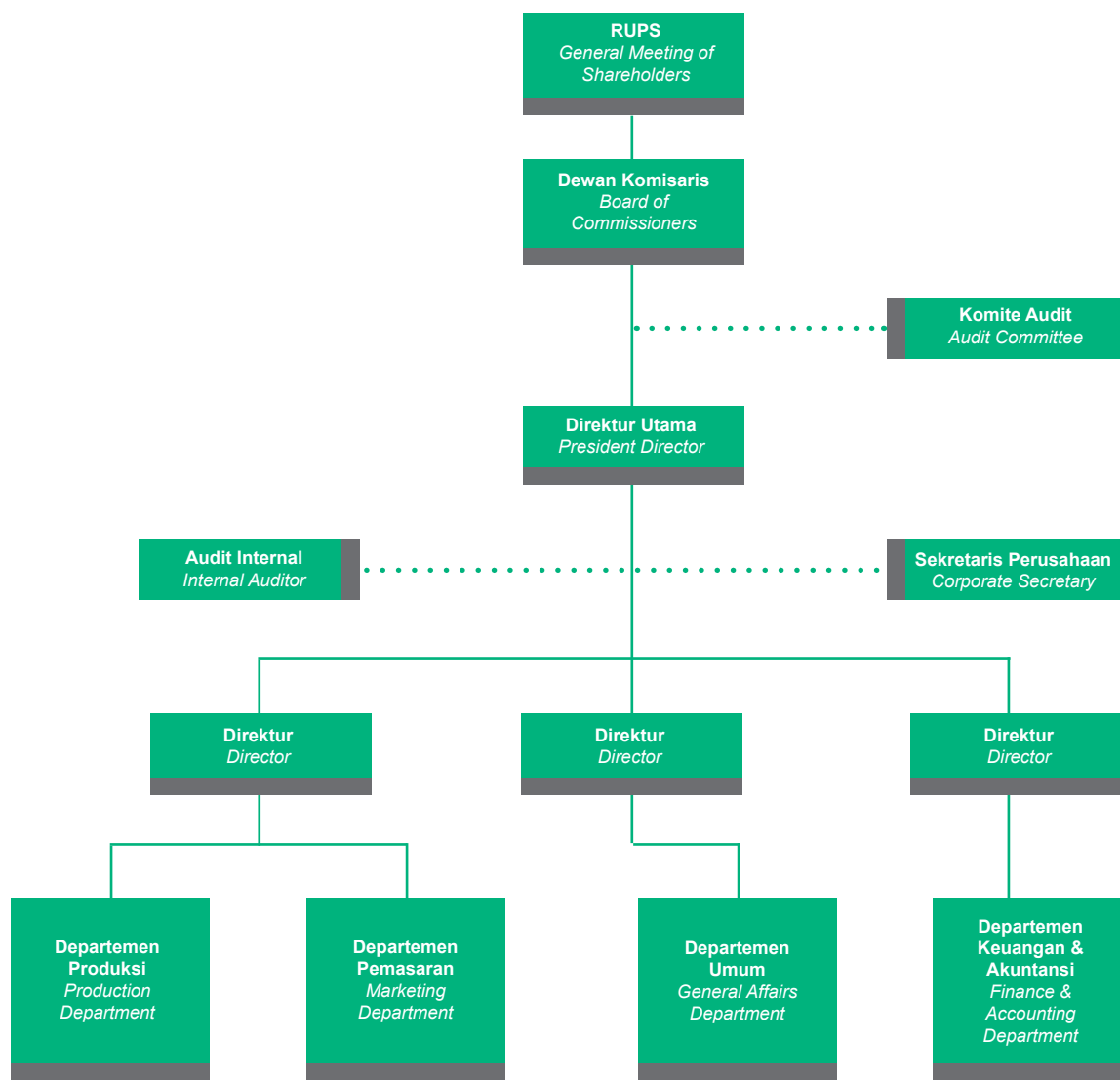
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2013

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of
Directors as per 31 December 2013





Struktur Organisasi Per 31 Desember 2013 Organization Structure as of 31 December 2013



Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2013

Composition of The Board of Commissioners and The Board Directors as of 31 December 2013

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Komisaris Utama / President Commissioner : Soediarto Soerjoprahono
- Komisaris / Commissioner : Ibnu Susanto
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Direksi / Directors

- Direktur Utama / President Commissioner : Handaja Susanto
- Direktur / Director : Pandji Surya Soerjoprahono
- Direktur / Director : Entario Widjaja Susanto
- Direktur Independen / Independent Director : Suryani Kami



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO

Komisaris Utama President Commissioner

Usia 68 tahun, warga negara Indonesia. Bapak Soediartha Soerjoprahono mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1993 sebagai Direktur, dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2002 dan Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011 hingga sekarang. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur di PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta sebagai Komisaris PT Sarana Surya Sakti. Beliau pernah bekerja sebagai Manager Ekspor-Impor di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada tahun 1967.

Aged 68, Indonesian citizen. Mr Soediartha Soerjoprahono first joint the Company in 1993 as Director and then was appointed as the Company's President Director in 2002 and President Commissioner in 2011 up to the present. Currently he also serves as Director in PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner in PT Sarana Surya Sakti. He once worked as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He passed his senior high school in Surabaya in 1967.



BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMAUAUW

Komisaris Independen Independent Commissioner

Usia 55 tahun, warga negara Indonesia. Bapak Bastianus Fritz Josef Lumanauw menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 dan Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak tahun 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten Supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada tahun 1986.

Aged 55, Indonesian citizen, Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2011 and Commissioner in PT Sarana Steel Engineering since 2009. He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Assistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010). He passed his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accounting, in 1986.



IBNU SUSANTO

Komisaris Commissioner

Usia 72 tahun, warga negara Indonesia. Bapak Ibnu Susanto mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1993 sebagai Direktur Utama, kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2002-2011 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 2011 hingga sekarang. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur / Direktur Utama di PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry. Beliau pernah bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada tahun 1961.

Aged 72, Indonesian citizen, Mr Ibnu Susanto first joint the Company in 1993 as President Director and then was appointed as the Company's President Commissioner from 2002 to 2011 and Commissioner from 2011 up to the present. In addition, he currently serves as President Director in PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, and PT Indometal Centraltama Industry. He once worked as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He passed his senior high school in Jakarta in 1961.



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



HANDAJA SUSANTO Direktur Utama *President Director*

Usia 39 tahun, warga negara Indonesia. Bapak Handaja Susanto meniti karir di Perseroan berturut-turut sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011) sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997. Beliau menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration di University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada tahun 2000.

Aged 39, Indonesian citizen. Mr Handaja Susanto has pursued his career in the Company in a row as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011) prior to serving as the Company's President Director since 2011. He once worked as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997. He passed his Bachelor of Business Administration at University of Massachusetts at Amherst, Massachusetts, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.



PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO Direktur *Director*

Usia 39 tahun, warganegara Indonesia. Bapak Pandji Surya Soerjoprahono telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Beliau pernah bekerja sebagai Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997) dan General Manager PT Sarana Steel (1997-2000). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1995.

Aged 39, Indonesian citizen. Mr Pandji Surya Soerjoprahono has been serving as the Company's Director since 2005. He once worked as Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997) and General Manager PT Sarana Steel (1997-2000). He earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.



ENTARIO WIDJAJA SUSANTO Direktur *Director*

Usia 38 tahun, warganegara Indonesia. Bapak Entario Widjaja Susanto telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Beliau pernah bekerja sebagai MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999), System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan Manager Pemasaran PT Saranacental Bajatama (2000-2005). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996.

Aged 38, Indonesian citizen. Mr Entario Widjaja Susanto has been serving as the Company's Director since 2005. He once worked as MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999), System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and Marketing Manager in PT Saranacental Bajatama (2000-2005). He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachusetts at Amherst in Massachusetts, USA, in 1996.



SURYANI KAMIL Direktur Independen *Independent Director*

Usia 44 tahun, warga negara Indonesia. Ibu Suryani Kamil menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011, setelah sebelumnya memegang jabatan Manager Akunting Perseroan sejak tahun 2003. Beliau pernah bekerja sebagai Staf Administrasi PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990), Staf Akunting PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), Kepala Departemen Akunting PT Delta Record (1992-1994), Kepala Departemen Akunting PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), dan Supervisor Keuangan PT Impack Pratama (2001-2003). Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1993.

Aged 44, Indonesian citizen. Mrs Suryani Kamil has been serving as the Company's Director since 2011, after assuming responsibility as the Company's Accounting Manager since 2003. She once worked as Administration Staff in PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990), Accounting Staff in PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), Head of Accounting Department of PT Delta Record (1992-1994), Head of Accounting Department of PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), and Finance Supervisor in PT Impack Pratama (2001-2003). She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI in 1993.



Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.



BIRAWANTI HARIATY S
Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*

Usia 62 tahun, warganegara Indonesia. Ibu Birawanti Hariaty S menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (sejak 1977). Beliau sebelumnya menjadi Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974). Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

Aged 62 tahun, Indonesian citizen. Mrs Birawanti Hariaty S has served as member of the Company's Audit Committee since August 2012. She has served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta, since 1977. Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974). She passed her vocational school in 1971.



REGINALD TOMASOWA, SE.
Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*

Usia 33 tahun, warganegara Indonesia. Bapak Reginald Tomasowa, S.E. menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan staf di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008. Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

Aged 32 years, Indonesian citizen. Mr. Reginald Tomasowa, SE has served as a member of the Company's Audit Committee since August 2012 and staff in Accounting and Finance Department of Saranasteel Engineering, PT Jakarta since October 2008. He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006). He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



HANDAJA SUSANTO
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Usia 39 tahun, warganegara Indonesia, diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011.

Penjelasan lebih terperinci mengenai Bapak Handaja Susanto dapat dilihat dalam Profil Direksi yang telah diuraikan sebelumnya.

Age 39, Indonesian nationality, has been serving as the Company's Corporate Secretary since 2011 and the Company's President Director since 2011.

For more details about Mr Handaja Susanto, please refer to his profile in "the Profile of the Board of Directors" above.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



JOHN BENNY TIBULUDJI
Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*

Usia 61 tahun, warga negara Indonesia. Bapak John Benny Tibuludji menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984).

Beliau mendapatkan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung pada tahun 1981.

Aged 61, Indonesian citizen. Mr John Benny Tibuludji has served as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011. Previously, he was Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984-1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984).

He received his Bachelor in Economics from Padjadjaran State-Owned University, Bandung in 1981.



Lembaga Profesi dan Penunjang

Lembaga Profesi dan Penunjang

Akuntan Publik

TJAHJADI & TAMARA

An Independent Member of
Morison International

Gedung Jaya Lantai 4
Jl.M.H Thamrin No. 12
Jakarta 10340, Indonesia
Telp. (62 21) 3917163
Fax (62 21) 3910165

Notaris

IRWAN SOERODJO, SH, MSI

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp. (62 21) 630 1577
Fax (62 21) 633 7851

Penasihat Hukum

SSU & PARTNERS

Sequis Center 1st Floor
Jl. Jendral Sudirman 71,
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62 21) 5290 3957
Fax (62 21) 5290 3958

Biro Administrasi Efek

PT ADIMITRA TRANSFERINDO

Nusalanggeng Building Lantai 2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VII
Jakarta Timur 13210
Telp. (62 21) 478 8515
Fax (62 21) 470 9697

Public Accountants

TJAHJADI & TAMARA

An Independent Member of
Morison International

Gedung Jaya Lantai 4
Jl.M.H Thamrin No. 12
Jakarta 10340, Indonesia
Telp. (62 21) 3917163
Fax (62 21) 3910165

Notary Public

IRWAN SOERODJO, SH, MSI

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp. (62 21) 630 1577
Fax (62 21) 633 7851

Lawyer & Legal Counsel

SSU & PARTNERS

Sequis Center 1st Floor
Jl. Jendral Sudirman 71,
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62 21) 5290 3957
Fax (62 21) 5290 3958

Share Register

PT ADIMITRA TRANSFERINDO

Nusalanggeng Building Lantai 2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VII
Jakarta Timur 13210
Telp. (62 21) 478 8515
Fax (62 21) 470 9697



Penghargaan & Sertifikasi

Rewards & Certification



Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BJLS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS




Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



“...kegiatan usaha Perseroan mempunyai prospek yang cerah mengingat semakin besarnya peluang Perusahaan...”

I. Tinjauan Makroekonomi

Di tahun 2013, yang merupakan tahun yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,7% (yoy). Angka ini lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya, namun merupakan sebuah prestasi, mengingat adanya peningkatan tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang disebabkan oleh lesunya ekspor Indonesia karena berkurangnya permintaan dari pasar-pasar utama yang masih dibayangi oleh krisis global. Disamping itu, kenaikan harga BBM yang juga memicu kenaikan tarif listrik di dalam negeri, telah mendorong tingkat inflasi domestik hingga mencapai 8,38% secara tahunan di tahun 2013, suatu kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tingkat inflasi Indonesia untuk tahun 2012 yang secara tahunan hanya sebesar 4,3%.

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang terkena imbas setelah para investor beramai-ramai menarik dananya di awal tahun 2013 karena dipicu adanya spekulasi mengenai rencana pengurangan stimulus moneter atau tapering off oleh Bank Sentral Amerika Serikat. Dalam kasus Indonesia, perlambatan pertumbuhan ekonomi dan melebarnya defisit transaksi berjalan semakin memperburuk keadaan tersebut. Semua ini telah melemahkan mata uang Indonesia yang

I. Macroeconomic Review

In 2013, which constituted a year with full of challenges, Indonesia's economy still managed to grow by 5.7% (yoy). Although lower than the previous year, but the growth figure can be considered as an achievement, as the pressure on Indonesia's Balance of Payments (BOP) increased, attributable to the weakening exports of Indonesia due to the reducing demands of the key markets that were still overshadowed by the global crisis. In addition, the rise of domestic fuel, which also led to higher electricity prices, pushed the country's year-on-year inflation rate to a high of 8,38% in 2013, a significant increase compared to that of only 4.3% in 2012.

Indonesia was one of the emerging economies hurt after investors withdrew money in the beginning of year 2013. The pullout was triggered by growing speculation that the US central bank will start to taper off its key stimulus programme. In Indonesia's case, concerns of slowing economic growth and a widening current account deficit further contributed to that pull out. All of this hurt the Indonesian currency which depreciated nearly 26.7% against the US dollar throughout 2013. A weak Rupiah currency coupled with rising consumer



terdepreasi sekitar 26,7% terhadap dolar AS sepanjang tahun 2013. Pelemahan Rupiah ditambah dengan kenaikan harga konsumen telah mengakibatkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga Bank Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada kenaikan suku bunga pinjaman bank.

II. Tinjauan Industri

Produk Perseroan digunakan sebagai bahan pendukung pada industri konstruksi, elektrikal dan industri pendukung otomotif. Oleh karena itu, permintaan dari industri-industri tersebut menjadi penopang bagi permintaan atas produk Perseroan. Dengan melihat pertumbuhan positif industri manufaktur dan otomotif di tahun 2013, sebenarnya bisnis baja tahun ini tetap prospektif karena masih adanya peluang untuk berekspansi. Hal ini masih ditambah dengan meningkatnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur di tahun 2013, yang sudah pasti membutuhkan pasokan baja.

III. Tinjauan Operasional

A. Tantangan

Dalam menjalankan usahanya di tahun 2013, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangannya, antara lain:

1. Bahan Baku Utama dan Bahan Penolong

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah kenaikan harga CRC dalam perlambatan ekonomi dunia di tahun 2013, Perseroan meningkatkan langkah efisiensi dalam penggunaan CRC.

Perseroan juga sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku maupun bahan penolong, karena keterlambatan pengiriman akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan penolong yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri.

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012:

prices has resulted in Bank Indonesia raising its interest rates, which in turn impacted in the rise of banking interest rates.

II. Industrial Review

The Company's products are used as supporting materials in construction, electrical and automotive supporting industries. Therefore, demand from the manufacturing and infrastructure sectors has become the backbone of demands for the Company's products. Considering the positive growth in the manufacturing and automotive industries in 2013, the steel business still remained prospective as they were still opportunities for expansions. Such good prospect was coupled with the intensified construction of infrastructure projects in 2013, which no question in need of steel supply.

III. Operational Review

A. Challenges

In running its business in 2013, the Company faced a variety of challenges that impacted its business activities, profitability and financial performance, among others:

1. Raw Materials and Supporting Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the increase of CRC price in the world's 2013 economic slowdown, the Company improved the efficiency in the use of the materials.

The Company is concerned with the availability of the supplies of raw materials and supporting materials. A delay in the supply delivery will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and supporting materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources.

The Following is details of the purchase above 10% of the net total purchase in 2013 and 2012:



Pemasok / Supplier	2013 Rp	2012 Rp
1.PT Krakatau Steel Tbk	495.393.545.232	291.519.650.354
2.Choice Pte. Ltd., Singapura	94.879.912.700	--
3.Ein Corporation, Korea Selatan	--	189.212.946.346
4.United Steel Global Trading, Taiwan	--	127.137.817.385
Jumlah	590.273.457.932	607.870.414.085

2. Bahan Bakar dan Listrik

Produk BjLS dan BjLAS Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset) untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya.

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik. Untuk mengatasi kenaikan harga BBM dan listrik di tahun 2013, Perseroan telah menerapkan strategi efisiensi dan untuk menghemat BBM dan listrik.

3. Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penunjang serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Industri besi dan baja nasional di tahun 2013 mengalami kesulitan sebagai akibat mahalannya harga bahan baku. Akibatnya, harga besi dan baja di dalam negeri naik sejalan dengan masih melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Turunnya nilai Rupiah sebesar 26% ditahun 2013 mengakibatkan Perseroan harus mencatat kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp111.268 juta, sehingga meskipun secara operasional Perseroan masih memperoleh laba, namun secara keseluruhan Perseroan harus mencatat Rugi bersih untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp77.123 juta, turun sebesar Rp96.003 juta atau 508% dari laba usaha di tahun 2012 sebesar Rp 18.880 juta.

2. Fuel and Electricity

The Company's BjLS and BjLAS products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. The Company has a power plant in order to ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher. To overcome the rising fuel price and electricity tariff in 2013 the Company implemented efficiency strategy to save the fuel and electricity consumption.

3. Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

The iron and steel industry in Indonesia faced many adversities in 2013 due to the rising price of raw materials. As a consequence, the price of irons and steels in local markets also went higher corresponding with the weakening rupiah exchange rate to US dollar.

Due to the decreasing value of Rupiah currency by 26% in 2013, the Company recorded foreign exchange losses amounting to Rp111,268 million, so eventhough operationally the Company still managed to make a profit, in overall the Company recorded net loss for the year 2013 amounted to Rp77,123 million, down Rp96,003 million or 508% of operating profit in in 2012 amounting to Rp 18,880 million.



4. Pertumbuhan Ekonomi

Kendala terbesar yang menghambat laju bisnis industri baja nasional adalah di pasar global, karena selama tahun 2013, kondisi ekonomi global yang lesu membuat permintaan baja dunia menurun sementara produksinya tetap tinggi. Akibatnya harga baja dunia mengalami penurunan yang berimbas ke harga baja domestic, termasuk harga produk baja Perseroan.

Secara umum permintaan baja di sektor domestik hingga akhir tahun tetap berada di posisi positif. Secara geografis, penjualan produk Perseroan di tahun 2013 merupakan penjualan di dalam negeri sebagaimana tabel berikut:

Jenis Penjualan / Type of Sales	2013	2012
Lokal / local	1.056.370.595.197	1.072.426.439.947
Ekspor / export	--	3.083.655.306

Pertumbuhan industri baja Indonesia didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, Situasi ekonomi Indonesia akan berpengaruh pada kinerja, pertumbuhan berbasis pelanggan dan penawaran produk Perseroan. Kami percaya bahwa pemulihan permintaan akan produk baja Perseroan akan tumbuh seiring dengan penguatan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Keunggulan Kompetitif

Produk BjLS dan BjLAS tersedia dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Indonesia masih merupakan pasar yang menjanjikan. bagi industri baja. Produsen-produsen baja dunia seperti China, Korea dan AS membanting harga jual produk baja mereka di pasar Indonesia karena melemahnya permintaan pasar global akibat krisis Eropa. Mereka memangkas margin atau keuntungan karena adanya kelebihan pasokan, yang juga diikuti oleh produsen baja lokal agar tetap bisa bersaing.

Selain produk baja lapis impor dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis, Perseroan telah mengembangkan keunggulan kompetitif sebagai berikut:

4. Economic Growth

The biggest obstacle inhibiting the growth of the steel industry in Indonesia throughout 2013 was the lackluster steel demand in the global market, while production remained high. As a result, the world price of steel was weakening that also hurt domestic steel prices, including the price of the Company's steel products.

In general, the steel demand in domestic sector up to the end of 2013 was still positive. Geographically, the sales of the Company's products in 2013 derived from domestic market as shown in table below:

Growth of the steel industry in Indonesia is driven by the country's economic growth. Therefore, Indonesia's economic situation will have impact on the Company's performance, customer-based growth and product offerings. The Company believes that demand of its steel products will continue to grow along with the stronger growth of Indonesia's economy.

B. Competitive Advantage

BjLS and BjLAS products are available in various forms that are characterized in accordance with the ultimate goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter

The world's steel producers like China, Korea and the US have been reducing their steel product price in line with the sluggish demand in the global market due to the Eurozone crisis. They cut down their margin or profit due to oversupplies in their production, which was followed by the local producers with a view to remain competitive.

Besides the imported coated steel products sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

In facing of stiffer competition in the zinc-coated steel industry, the Company has developed its competitive edges as follows:



1. Keahlian Tim Manajemen

Tim manajemen Perseroan merupakan salah satu aset utama Perseroan. Perseroan mendapat manfaat dari pengalaman manajemen di bidang industri baja selama lebih dari 30 tahun.

2. Teknologi NOF

Dalam rangka menyediakan produk yang bermutu kepada pelanggan, Perseroan telah mengambil keuntungan dari Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional.

Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/ otomotif, kantor / peralatan, dan lain-lain.

Falsafah Perseroan adalah "Selalu memberikan Produk dan Layanan Terbaik kepada Konsumen". Tujuan ini tentunya didukung oleh system produksi yang sangat terintegrasi, mesin-mesin modern, staf kualitas internasional, serta kontrol kualitas yang ketat. Berbekal ini semua, Perseroan siap menghadapi era dunia bisnis yang sangat kompetitif.

Teknologi NOF merupakan teknologi yang dapat menghasilkan produk dengan kualitas jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

Keunggulan teknologi NOF dibandingkan dengan teknologi konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- b. Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- c. Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh dimana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).

1. Expertise of Management Team

The Company's management team is one of its main assets. The Company has benefited from the experience of our management in the steel industry for more than 30 years.

2. NOF Technology

In order to provide quality products to the customers, the Company has taken advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system.

Therefore, the Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/ automotive, office/equipment, etc.

The Company philosophy is "Always provide Best Products and Services to our Valued Customers". This goal is certainly supported by its highly integrated production system, modern machineries, international quality staffs, as well as strict quality control. With these, the Company is ready to face the era of highly competitive business world.

NOF technology is the technology that can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

The NOF technology superiority compared to conventional technology are as follows:

- a. *Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.*
- b. *Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.*
- c. *The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.*



- d. Warna yang dilapiskan ke produk BjLS dan BjLAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- e. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

3. Total Quality Management

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu kami sebelumnya.

Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjLS dan BjLAS.

4. Varian Produk Baru

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki dua lini produksi utama yang menghasilkan dua jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu baja lapis seng (BjLS) dan baja lapis aluminium seng (BjLAS).

Guna menambah portofolio produknya, di tahun 2013 Perseroan membangun lini produksi ketiga yang akan menghasilkan varian baru, yaitu baja lapis aluminium seng berwarna "SARANACOLOR". Produk baja lapis warna ini diperlukan untuk atap dan permintaan dari sektor konstruksi akan produk ini sangat menjanjikan, karena di Indonesia baru ada satu produsen yang memproduksi baja lapis warna.

C. Kegiatan Usaha

Pabrik

Pabrik Perseroan berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m² dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjLS, BjLAS dan dan SARANACOLOR.

BjLS dan BjLAS diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

- d. *The coated colors of BjLS and BjLAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.*
- e. *NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.*

3. Total Quality Management

We continuously improve our product quality and enhance our service delivery by implementing Total Quality Management, a refinement of our previous management system.

The Company has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjLS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjLS and BjLAS.

4. New Product Variant

The Company operates a plant in Karawang Timur with two main production lines producing two kinds of cold rolled coils, namely zinc-coated steel (BjLS) and aluminum zinc-coated steel (BjLAS).

In order to add its product portfolios, in 2013 the Company constructed its third production line to produce color-coated steel sheets named SARANACOLOR. This color-coated steel product is needed for roofing and the demand from the construction sector is quite promising, as currently in Indonesia there is only one company who produce the product.

C. Business Activities

Plant

The Company's plant is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur with an area of 64,430 m² and has 3 production lines to produce BjLS, BjLAS dan dan SARANACOLOR.

BjLS and BjLAS are produced by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.



Aplikasi Produk

Produk Perseroan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Product Application

The Company's products are available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement.



BANGUNAN DAN KONSTRUKSI / BUILDING & CONSTRUCTIOS

Atap, Siding, langit-langit, Talang, Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar
Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking, Partitions, Ducting, Fence,



KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF) / MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)

Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil
Pick-up, dan sebagainya.
Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air & Oil Filters, Box Pickup, etc.



ELEKTRIKAL DAN MESIN / ELECTRICAL & MACHINERY

AC (Air Conditionings), Unit Pendingin (Cooling Units), Lift /
Elevators, Kipas Angin/fans, Panels, Refrigerators .

Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjLS dan BjLAS, terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng) Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

Aspek Pemasaran

Perseroan membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjLS and BjLAS, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.

Marketing Aspects

The Company opens new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.



Perseroan memasarkan produk melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor).

Untuk tetap mempertahankan kepuasan pelanggan, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan mutu produk serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan

Per tanggal 31 Desember 2013, pelanggan Perseroan dengan kontribusi pembelian terbesar adalah PT Sarana Steel, PT Indoutama Metal Works, Bapak Rudi, PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera, PT Cahaya Benteng Mas, dan PT Utomo Deck Metal Works.

IV. Diskusi Dan Analisa Keuangan

Pembahasan dan analisa di bawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

LAPORAN LABA RUGI

PENJUALAN BERSIH

Berdasarkan jenis produk

No	Keterangan <i>Description</i>	2013 Rp penuh / in full Rp	2012 Rp penuh / in full Rp
1	Galvanis / <i>Galvanized</i>	562.812.722.865	640.360.023.217
2	Saralume	490.331.915.359	435.147.290.218
3	Non-Production	3.225.956.973	2.781.818
4	Jumlah / <i>Total</i>	1.056.370.595.197	1.075.510.095.253
5	Dikurangi retur penjualan dan diskon / <i>Deducted by sales returns and discounts</i>	(4.239.469.636)	(4.663.882.164)
6	Bersih / <i>Net</i>	1.052.131.125.561	1.070.846.213.089

Masing-masing produk turut memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan melalui penjualan bersih, walaupun jumlah penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 1,75% dari Rp1.070,85 miliar di tahun 2012 menjadi Rp1.052,13 miliar di tahun 2013 karena adanya penurunan dalam penjualan bersih produk galvanis (BjLS) sebesar 12,11% dari Rp640,36 miliar di tahun 2012 menjadi Rp562,81 miliar di tahun 2013. Sementara itu penjualan bersih produk Saralume (BjLAS) meningkat 12,68% menjadi Rp490,33 miliar di tahun 2013 dari Rp435,15 miliar di tahun 2012. Demikian pula penjualan bersih non-production yang meningkat tajam menjadi Rp3,22 miliar di tahun 2013 dari Rp2,78 juta di tahun 2012.

The Company markets its products either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export).

To ensure customer satisfaction, the Company has consistently maintained and improved its product quality as well as delivered the best service to customers.

As of 31 December 2013, the Company's consumers with the largest share of purchase were PT Sarana Steel, PT Indoutama Metal Works, Bapak Rudi, PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera, PT Cahaya Benteng Mas, dan PT Utomo Deck Metal Works.

IV. Financial Discussion And Analysis

The financial discussion and analysis presented below is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2012, which were audited by Public Accountants Firm Johan Malonda Mustika & Associates and awarded an opinion of "Fair without Exception".

STATEMENTS OF INCOME

NET SALES

Based on Type of Product

Each product contributed to the Company's revenue in the form of net sales, despite the decrease in total net sales by 1.75% from Rp1,070.85 billion in 2012 to Rp1,052.13 billion in 2013 due to the decrease in net sales of galvanized product (BjLS) by 12.11% from Rp640.36 billion in 2012 to Rp562.81 billion in 2013. Meanwhile, net sales of Saralume (BjLAS) increased by 12.68% to Rp490.33 billion in 2013 from Rp435.15 billion in 2012 and net sales of non-production was up sharply to Rp3.22 billion in 2013 from Rp2.78 million in 2012.



Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan semuanya merupakan penjualan di pasar lokal, sebagai ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Geographically, the Company's total net sales derived all from domestic market, as shown in the table below:

Jenis Penjualan / <i>Type of Sales</i>	2013	2012
	Rp penuh / <i>in full Rp</i>	Rp penuh / <i>in full Rp</i>
Lokal / <i>local</i>	1.052.131.125.561	1.067.762.557.783
Ekspor / <i>export</i>	--	3.083.655.306
Jumlah penjualan bersih / <i>Total net sales</i>	1.052.131.125.561	1.070.846.213.089

Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

It indicates that domestic market still offers many potentials for the Company's business growth in the years to come.

Penjualan lokal tahun 2013 dapat diperinci sebagai berikut:

The local sales in 2013 can be detailed as follows:

Wilayah / <i>Region</i>	2013	2012
	Rp penuh / <i>in full Rp</i>	Rp penuh / <i>in full Rp</i>
Jawa / <i>Java</i>	1.019.375.117.180	1.022.041.217.961
Sumatera	19.936.476.926	25.990.849.193
Bali	9.413.000.181	17.360.509.084
Kalimantan	2.021.634.001	1.454.425.636
Sulawesi	1.384.897.273	915.555.909
Jumlah penjualan bersih / <i>Total net sales</i>	1.052.131.125.561	1.067.762.557.783

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 3% menjadi Rp1.025,48 miliar di tahun 2013 dari Rp1.000,29 di tahun 2012 karena adanya kenaikan dalam beban tenaga kerja langsung dan beban pabrikasi.

COST OF GOODS SOLD

Cost of revenues was up 3% to Rp1,025.48 billion in 2013 from Rp1,000.29 in 2012 due to the higher costs in direct labor and manufacturing overhead.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Secara keseluruhan Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp77,12 miliar, yang terutama disebabkan karena adanya Kerugian kurs mata uang asing – bersih dalam jumlah yang cukup signifikan sebesar Rp111,27 miliar, meskipun secara umum diluar rugi kurs tersebut Perseroan masih memperoleh laba sebesar Rp 34.16 milyar.

COMPREHENSIVE LOSS OF THE CURRENT YEAR

Overall the Company recorded comprehensive loss of the current year amounted to Rp77.12 billion, which was mainly due to the losses on foreign exchange - net in a significant amount of Rp111.27 billion, although in general without the foreign exchange loss, the Company still gain profit of Rp 34,16 billion.



LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

	2013	2012
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) <i>Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)</i>	(77.122.673.610)	18.879.858.130
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) <i>The weighted average number of shares</i>	1.800.000.000	775.678.904

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As at December 31, 2013 and 2012, the Company did not have any ordinary share that was potentially dilutive.

ARUS KAS

Per 31 Desember 2013, Perseroan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 108.14 miliar yang terutama merupakan penerimaan dari pelanggan, sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar 52,74 miliar. Adapun pengeluaran modal yang dilakukan selama tahun 2013 adalah pembelian aset tanah di Karawang Timur dan mesin pabrik sehubungan dengan pembangunan lini ketiga untuk produksi SARANACOLOR. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp117,41 miliar yang merupakan pembayaran hutang bank, hutang pihak berelasi, serta pembagian dividen

CASH FLOW

As of 31 december 2013, the Company booked net cash provided by operating activities for Rp 108.14 billion that was mainly gained from the consumers, while net cash used in investment activities was recorded for Rp 52.74 billion. The capital expenditure spent during 2013 was for land acquisition in Karawang Timur and machineries with regard to the construction of the third line for SARANACOLOR production. The Net cash used in financing activities was recorded Rp117.41 billion consisting of payment for bank loans, loans from related parties, and dividend distribution.

Dalam tahun 2013 dana kas dan setara kas turun dari Rp 66,72 miliar per 31 Desember 2012 menjadi Rp4,8 miliar per 31 Desember 2013

In 2013 there was a decline in cash and cash equivalents from Rp 66.72 billion as of 31 December 2012 to Rp4.8 billion as of 31 December 2013

SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2013 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya dengan rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar sebesar 0,82 di tahun 2013 dan 1.05 di tahun 2012.

SOLVABILITY

In general, the Company has fulfilled its obligations under bank loans, account payables and third party loans so that its solvability is guaranteed with current assets to current liability ratio was 0.82 in 2013 and 1.05 in 2012.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 1.82 miliar dan Rp 2.98 miliar.. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2013 and 2012, the Company established an allowance for impairment of receivables amounting to Rp1.8 2billion and Rp2.98 billion. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.



POSISI KEUANGAN

Jumlah Aset

Dalam periode 2010-2012, jumlah aset Perseroan menunjukkan adanya tren kenaikan, begitu pula pada tahun 2013 sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

	2013	2012	2011	2010
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	545.94	582.89	474.68	317.25
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	296.99	237.56	198.93	218.66
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	842.93	820.45	673.61	535.91

Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan meningkat sebesar 18,64% dari Rp563,61 miliar di tahun 2012 menjadi Rp668,68 miliar di tahun 2013.

Ekuitas

Jumlah liabilitas Perseroan turun sebesar 32,21% dari 257,04 miliar di tahun 2012 menjadi Rp174,25 miliar di tahun 2013.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

FINANCIAL POSITION

Total Assets

For the period of 2010-2012, the Company's total assets have shown an increasing trend; but decreased in 2013 as shown in the following table:

Liabilities

The Company's total liability was up 18.64% from Rp563.61 billion in 2012 to Rp668.68 billion in 2013.

Equity

The Company's total liability was down 32.21% from Rp257.04 billion in 2012 to Rp174,25 billion in 2013.

DIVIDEND POLICY

The company has a dividend policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's profit during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without reducing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).



JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI SCHEDULE OF CASH DIVIDEND DISTRIBUTION

Pemberitahuan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen melalui IDXNet dan 2 media massa	03-Dec-2013	<i>Announcement of Schedule and Procedure of Dividend Distribution in IDXNet and mass media</i>
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	24 Dec 2013	<i>Cum Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	27 Dec 2013	<i>Ex Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>
Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai		<i>Recording Date</i>
Cum Dividen di Pasar Tunai	02 Jan 2014	<i>Cum Dividend in Cash Market</i>
Ex Dividen di Pasar Tunai	03 Jan 2014	<i>Ex Dividend in Cash Market</i>
Pembagian Dividen Tunai	17 Jan 2014	<i>Payment Date</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2013, tidak ada perubahan peraturan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

V. TINJAUAN UNIT FUNGSIONAL

TEKNOLOGI INFORMASI

Sejak tahun 2003 Perseroan telah menerapkan Sistem SAP All-in-One yang mencakup modul produksi, modul manajemen material, dan modul keuangan dan kontrol yang memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta. Aplikasi sistem ini membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan.

Sistem SAP All-in-One membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

Perseroan juga menggunakan Sistem SAP All-in-One dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, rangking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

CHANGES ON REGULATIONS

In 2013, there was no changes of regulations that have an impact on the Company's performance.

V. FUNCTIONAL UNIT REVIEW

INFORMATION TECHNOLOGY

Since 2003 the Company has implemented SAP All-in-One System that includes production module, materials management module, and finance and control module that enables on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter. The application of this system makes the process of raw material placement and sales become more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.

SAP All-in-One System makes easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.

The Company also uses SAP All-in-One System in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.



Sementara itu, penggunaan Sistem SAP di Departemen Akuntansi juga memberikan banyak kemajuan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus berupaya untuk menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara optimal, terutama sumber daya manusianya. Pengelolaan SDM di Perseroan disusun untuk mendukung misi yang ingin dicapai oleh perseroan dengan mengacu pada nilai-nilai perusahaan.

Program rekrutmen, pendidikan dan pengembangan serta pelatihan pegawai merupakan hal pokok yang sangat penting guna mendapatkan kualitas SDM yang dibutuhkan dan mampu berkompetensi pada level yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki beberapa karyawan yang memiliki keahlian khusus seperti operator mesin dan karyawan di bagian perawatan mesin produksi dan pengendalian mutu. Pelatihan-pelatihan untuk karyawan lain diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap karyawan yang memiliki keahlian khusus tersebut.

Perseroan juga terus membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tujuan untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, antara lain dengan memberikan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, bonus tahunan, insentif marketing, tunjangan kenaikan BBM, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan lembur 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Meanwhile, the use of SAP Systems in the Company's Accounting Department has provided a lot of progress. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.

HUMAN RESOURCES

The Company strives to optimally mobilize and empower all organizational functions, especially human resources. Human resource management in the Company is arranged to support the achievement of its mission in accordance with the Company's values.

Employee recruitment, training, development and coaching programs are critical in order to obtain the required quality of human resources with higher competency and capability in accordance with the business needs of the Company.

The Company has a number of employees possessing particular expertise such as machine operators and employees who handle production machine maintenance and quality control. Nevertheless, trainings for other employees on the particular expertise are expected to be able to reduce the reliance on those employees with the specific skills.

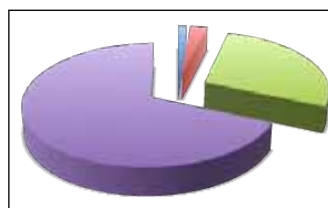
The Company also constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. The Company never stops trying to improve the welfare of its employees, which aims to foster their loyalty and sense of belonging to the Company. Therefore, the Company is very concerned with the welfare of its employees, which is reflected in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("Jamsostek" Social Security), health insurance, religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), allowances for handphone credit, annual bonus, incentive marketing, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.



Perseroan telah mengadakan Perjanjian Kerja Bersama dengan PSP-SPN yang telah didaftarkan pada Direktorat Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan telah memperoleh Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja tertanggal 3 Agustus 2010. Saat ini Serikat Pekerja/Serikat Buruh sudah berganti menjadi FSPMI dan sudah dicatatkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dengan Nomor Pencatatan : 001/B/PUK SPL-FSPMI/SCB/II/2012 tanggal 21 Februari 2012.

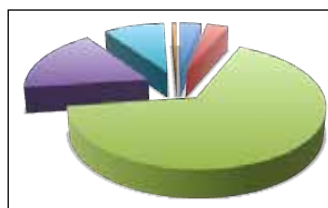
The Company has made and entered into a Joint Work Agreement with Indonesia's labor union called "Partai Serikat Pekerja – Serikat Pekerja Nasional" or shortened as "PSP-SPN"; which has been registered in the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security and obtained the Decision of the Director General of Industrial Relations and Social Security Labor dated 3 August 2010. Today the Labour Union has turned into FSPMI and is listed on the Department of Manpower and Transmigration of Karawang Regency with Registration Number: 001/B/PUK SPL-FSPMI/SCB/II/2012 dated 21 February 2012.

Menurut Jenjang Manajemen By Management Level	2013	2012
Direksi / Directors	4	4
Manajer / Managers	8	7
Staff	85	124
Supir Dan Non Staff / Drivers & Non-Staff	210	4
Total	307	139



- Direksi / Directors
- Manajer / Managers
- Staff
- Supir Dan Non Staff / Drivers & Non-Staff

Menurut Jenjang Pendidikan By Educational Level	2013	2012
SD (Elementary)	10	4
SLTP (Junior High)	10	1
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	204	93
AKADEMI/D1/D2/D3 (Under Graduate)	53	14
SARJANA/S1 (Graduate)	28	25
S2 (Post Graduate)	2	2
Total	307	139



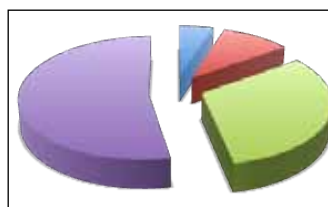
- SD (Elementary)
- SLTP (Junior High)
- SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)
- AKADEMI/D1/D2/D3 (Under Graduate)
- SARJANA/S1 (Graduate)
- S2 (Post Graduate)

Menurut Status Kepegawaian By Employment Status	2013	2012
Tetap / Permanent	307	136
Pegawai Harian Lepas / Casual Workers	22	173
Total	329	309



- Tetap / Permanent
- Pegawai Harian Lepas / Casual Workers

Menurut Kelompok Usia By Age Group	2013	2012
Diatas 50 Tahun (above 50)	6	6
Aged 41 - 50 Tahun	32	33
Aged 31 - 40 Tahun	101	80
Aged 18 - 30 Tahun	168	20
Total	307	139



- Diatas 50 Tahun (above 50)
- Aged 41 - 50 Tahun
- Aged 31 - 40 Tahun
- Aged 18 - 30 Tahun



PENGANTAR

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perseroan, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal dan penerapan manajemen risiko.

• Prinsip Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

• Prinsip Akuntabilitas

Struktur organisasi Perseroan disusun dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai fungsi,

INTRODUCTION

The implementation of GCG principles in the Company is materialized in the implementation of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners and Directors, adequacy and implementation of the duties of committees and working units functioning in the Company's internal control, implementation of compliance functions, internal auditor and external auditor, and risk management implementation.

• Transparency

The Company is committed to providing adequate, succinct, and accurate information disclosure to the shareholders as well as stakeholders.

• Accountability

Organization structure of the Company is arranged by ensuring a good, proper implementation of accountability principle and professionalism. The Company has established clear details of functions, procedures, duties and authority



tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang berbagai unit di dalam organisasi sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur.

• **Prinsip Pertanggungjawaban**

Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditetapkannya. Perseroan juga berupaya untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan diakui sebagai warga korporasi yang baik.

• **Independensi**

Untuk memastikan independensinya, Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Perseroan yang baik.

• **Keadilan dan Kesetaraan**

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang memangku kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak

of units in the organization, as well as their accountability, so that the performance of all units in organization can be accounted for in a measurable manner.

• **Responsibility**

The Company enacts its responsibility by always complying with the laws and regulations, sound management principles of Perseroan as well as its internal policies. The Company also strives to fulfill its responsibility to the communities and environment, to achieve long-term business sustainability and recognition as a good corporate citizen.

• **Independence**

To ensure its independence, the Company is committed to executing its business in a professional manner with no conflict of interest, influence and pressure from any parties that are against prevailing laws and regulations as well as sound corporate management principles.

• **Fairness and Equality**

The Company upholds the principle of fairness and equality by ensuring fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND POLICY

The Company's Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMOS), Board of Commissioners, Board of Directors, Committees assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMOS. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors share the same perception of the vision, mission, and values of the Company that indicates the balanced relations of both organs in retain business continuity in the long term.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMOS") represents a corporate organ with the highest power and authority. GMOS facilitates shareholders to reach resolutions in fair and transparent manner based on the Company's best interest without intervening in functions, duties and authorities of the Boards, nevertheless without limiting authority of the GMOS to exercise its right in accordance with the Articles of



mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 24 Juni 2013.

Keputusan-keputusan yang dihasilkan RUPST ini :

1. Untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2012 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2012, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2012 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. I. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2012 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp5.670.000.000 (lima miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah) atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2012 dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sehingga tiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,15 (tiga Rupiah lima belas sen) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
 - b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.
- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Association and prevailing laws. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2013, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 24 June 2013.

Resolutions of the AGMS are as follows:

1. *To approve and validate the Company's Annual Report of the financial year 2012 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Management Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as to fully absolve and discharge (*acquit et decharge*) the Company's Board of Commissioners and Directors from supervision and management measures undertaken in the financial of 2012 provided that the measures are reflected in the afore-mentioned Annual Report.*
2. *I. To approve the use of the Company's net income for year 2012 as follows:*
 - a. *In the amount of Rp5,670,000,000 (five billion six hundred and seventy million Rupiah) or equal to 30% of the Company's net income for year 2012 will be distributed as cash dividend to the Company's shareholders so that each share will receive cash dividend of Rp3.15 (three Rupiah fifteen cents) by taking account of the prevailing regulations.*
 - b. *The remaining balance of the net income will be used to add the Company's working capital.*
- II. *To grant power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all actions required with regard to the afore-mentioned resolutions in accordance with the governing rules and legislations.*
3. *To accept the report on the use of funds obtained from the public offering.*



4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

5.a Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013 sebanyak-banyaknya Rp700.000.000 (tujuh ratus juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

4. *To grant authority to the Company's Directors to appoint public accounting firm to audit the Company's financial report for the year of 2013 and determine the honorarium and the term of appointment;*

5.a *To determine honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2013, at the maximum of Rp700,000,000 (Indonesian Rupiah seven hundred billion) and confer authority to President Commissioner to set the allocation.*

b. *To grant authority to the Company's Board of Commissioners to set remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi tetapi tidak terlibat dalam masalah operasional.

Tugas pokok Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam RUPST. Per tanggal 31 Desember 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("the BOC") is responsible for supervising and advising the Board of Directors but does not participate in operational matters.

The main duties of the BOC are as follows:

- *To evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;*
- *To determine the objectives of the Company's doing business;*
- *To supervise the implementation of the Company's policies and the results;*
- *To monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;*
- *To determine the remuneration of the Directors; and*
- *To monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.*

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. As of 31 Desember 2012, the Company's BOC consists of a President Commissioner and 2 (two) other Commissioners as follows:



- Komisaris Utama : Soediarso Soerjoprahono
- Komisaris : Ibnu Susanto
- Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Profil Dewan Komisaris dijabarkan dalam Bab 2 Profil Perseroan.

Komisaris Independen

Sejak tahun 2001 Perseroan telah mengangkat seorang Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada saat ini, Perseroan mempunyai 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Bastianus Fritz Josef Lumanauw.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, dalam menjalankan fungsi pengawasannya Dewan Komisaris terlibat intens dengan berbagai perkembangan yang terjadi di Perseroan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi maupun rapat dengan Komite Audit.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas pokok dari Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan untuk memaksimalkan kepentingan semua pemangku kepentingan secara efisien;
- Mengadakan pembukuan Perseroan yang akurat dan terpercaya;
- Mempersiapkan Laporan Tahunan dan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Menyelenggarakan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus; dan
- Menyetujui dan melaksanakan Code of Good Corporate Governance.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan dalam RUPS.

- *President Commissioner* : Soediarso Soerjoprahono
- *Commissioner* : Ibnu Susanto
- *Independent Commissioner* : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Profile of the Board of Commissioners is described in Chapter 2 Company Profile.

Independent Commissioners

The Company has appointed an Independent Commissioner since 2001, in line with Bapepam Regulation no. IX.I.5 regarding the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee. The Company currently has 1 (one) Independent Commissioners, namely Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw.

BOC Meetings

During 2013, in the course of performing its supervisory function, the Board of Commissioners engaged intensely with the various developments in the Company through BOC meetings, joint meetings with BOD and meetings with the Audit Committee.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors ("BOD") is the Company's organ who is accountable for the Company's management function for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Establishment.

The main duties of the BOD are as follows:

- *To efficiently operate the Company in order to maximise the benefits for all stakeholders;*
- *To prepare and conduct accurate and reliable financial statements of the Company;*
- *To prepare the Annual Report and conduct the annual GMOS and Extraordinary GMOS;*
- *To prepare and maintain the List of Shareholders and the Special List; and*
- *To approve and implement the GCG.*

Members of the Board of Directors shall be appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders.



Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Direktur Utama merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

The Company's Board of Directors consists of a President Director and three Directors; one of them is Non-Affiliated Director. Board of Directors is responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. President Director is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

Per 31 Desember 2013, anggota Direksi Perseroan tercatat sebagai berikut:

- Direktur Utama : Handaja Susanto
- Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
- Direktur : Entario Widjaja Susan
- Direktur Tidak Terafiliasi : Suryani Kamil

As of 31 December 2013, members of the Company's Board of Commissioners were listed below:

- *President Director* : Handaja Susanto
- *Director* : Pandji Surya Soerjoprahono
- *Director* : Entario Widjaja Susanto
- *Unaffiliated Director* : Suryani Kamil

Profil masing-masing anggota Direksi telah diuraikan dalam Bab 2 Profil Perseroan.

Profile of each member of the Board of Directors is already described in Chapter 2 Company Profile.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 24 Juni 2013 menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013, sebanyak-banyaknya Rp700.000.000 (tujuh ratus juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya; serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 24 June 2013 has determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2013, at the maximum of Rp700,000,000 (Indonesian Rupiah seven hundred million) and granted the authority to President Commissioner to set the allocation; and conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to set salary and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebagai berikut:

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOC and BOD as of 31 December 2013 and 2012 respectively is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
Dewan Komisaris (BOC)	681.774.750	660.120.000
Direksi (BOD)	3.075.348.350	2.924.835.850
Total	3.757.123.100	3.584.955.850



Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat-rapat Direksi sepanjang tahun 2013 telah dilakukan secara terprogram dan koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris terus dibina untuk mewujudkan sinergi yang positif dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Selain itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;

BOD Meetings

Throughout 2013, BOD were programmed in a well manner and a good coordination with the Board of Commissioners has been continuously maintained to create a positive synergy in developing good corporate governance.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed in accordance with Bapepam's Regulation No. IX.I.5 on the Formation of and Guidelines for the Audit Committee. The Company's Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two independent professionals with educational background and experiences in finance.

The Company formed the Audit Committee to assist the BOC in their supervision function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the AC also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Reviewing financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;*
3. *Reviewing the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.*
4. *Informing the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.*
5. *Reviewing and reporting to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.*



- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Susunan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Pada saat ini Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Currently the Audit Committee consists of 3 (three) members with composition as follows:

- Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Anggota : Birawanti Hariaty S
- Anggota : Reginald Tomasowa, SE

- *Chairman* : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- *Member* : Birawanti Hariaty S
- *Member* : Reginald Tomasowa, SE

Profil masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab 2 Profil Perseroan.

Profile of each member of the Audit Committee is described in Chapter 2 Company Profile.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit beberapa kali mengadakan rapat dengan auditor eksternal dan perwakilan Perseroan untuk membahas rencana dan strategi audit, independensi dari auditor dan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Throughout 2013, the Audit Committee convened with the external auditor and the Company's representatives to discuss the audit plan and strategy, independency of the auditors and the risks faced by the Company in running its business.

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Perseroan mengangkat Sekretaris Perseroan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Organ Perseroan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perseroan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

With reference to Bapepam and LK Regulation No. IX.I.4 and Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A, the Company must appoint a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company, with its corporate organs, and stakeholders. The Corporate Secretary is answerable to the Board of Directors and also reports to the Board of Commissioners.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.

1. *To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.*
2. *To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.*
3. *To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.*
4. *To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.*



5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
 6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
 7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
 8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
 9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
 10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
 11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
 12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
 13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.
5. *To manage the Company's internal and external information.*
 6. *To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.*
 7. *To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.*
 8. *To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
 9. *To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.*
 10. *To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.*
 11. *To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.*
 12. *To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.*
 13. *To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders.*

Pada saat ini, Sekretaris Perseroan Perseroan adalah Bapak **Handaja Susanto**, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Profil Bapak **Handaja Susanto** dapat dilihat pada Bab 2 Profil Perseroan.

Akses Informasi

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perseroan Perseroan, yaitu Bapak **Handaja Susanto**. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

*The Company's current Corporate Secretary is Mr. **Handaja Susanto**, concurrently as President Director of the Company. For the profil of Mr. **Handaja Susanto**, please refer to Chapter 2 Company Profile.*

Akses Informasi

*The Company discloses all information transparently for the stakeholders through the Company's Corporate Secretary, Mr **Handaja Susanto**. All information provided refers to the principles of transparency and complies with prevailing laws and regulations in the capital market.*



Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perseroan
PT. Saranacentral Bajatama Tbk,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. (62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Email : sales@saranacentral.com

AUDIT INTERNAL

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal terpadu dengan membentuk Unit Audit Internal yang independen, yang berwenang dalam penyusunan standar operasional audit dan penerapan maupun pemeriksaan di semua bagian Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011, Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.

Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.

Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

Sejak tahun 2011, Unit Audit Internal dikepalai oleh John Benny Tibuludji. Profil John Benny Tibuludji telah diuraikan dalam Bab 2 Profil Perusahaan.

For further information on the Company, please contact :

*Corporate Secretary
PT. Saranacentral Bajatama Tbk
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. (62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Email : sales@saranacentral.com*

INTERNAL AUDIT

The Company has developed an integrated internal control system by forming an independent Internal Audit Unit, which is in charge of preparing operational standards for auditing and their practices, as well as conducting inspection to all parts of the Company. Based on the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011, the Company has formed and issued Internal Audit Charter as required by the Regulation No. IX.1.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Formation and Guidelines of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit provides assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.

In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.

Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

Since 2011, Internal Audit Unit has been chaired by John Benny Tibuludji, whose profile is already described in Chapter 2 Company Profile.



PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP tersebut merujuk pada hasil rekomendasi Komite Audit.

Auditor Independen melakukan audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik untuk memastikan laporan keuangan bank disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Dalam rangka penerapan fungsi audit eksternal, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, anggota independen Morison International untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2013.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2013 Perseroan tidak sedang terlibat dalam permasalahan hukum di Indonesia maupun di luar negeri, baik berupa gugatan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, investasi dan keuangan, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan kinerja usaha yang berkesinambungan, pengelolaan risiko Perseroan harus dilakukan secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain:

1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

THE IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm as the executor of external audit function. The appointment of the Public Accountants Firm is based on the recommendations from the Audit Committee.

The Independent Auditor conducts audit in accordance with the professional standards of public accountants to ensure that the Bank's financial report is arranged in accordance with the prevailing Statements of Financial Accounting Standards. In order to implement the external audit function, the Company has appointed an OJK-listed public accountants firm, namely Tjahjadi & Tamara Public Accountants Firm, Independent Member of Morison International, to do the audit of the Company's Consolidated Financial Report of Year 2013.

LEGAL ISSUES

Legal issues cover both civil and criminal cases confronting the Company throughout the reporting year and have undergone some legal process. Throughout 2013 the Company was not involved in any legal issues in Indonesia or abroad that may bring significant impact toward the income, assets and the business continuity of the Company.

RISK MANAGEMENT

There are a number of risks the Company should face in the running of its operational, investment and financial activities. Therefore, to realize a sustainable business performance, risk management in the Company should be conducted in well-integrated, accurate and comprehensive ways.

The Company is in the face of the following risks:

1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.



2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

3. Risk Related to the Technology of Production Machine

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF system). The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

4. Credit Risk

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must go through a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment. The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.



5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

7. Risiko Pencemaran Lingkungan

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

8. Risk Relation to Economy and Monetary

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.



9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

10. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

9. Foreign Currency Risk

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

10. Liquidity Risk

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Our Corporate Social Responsibility



“...Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pihak...”

Sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosialnya sebagaimana juga diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya.

Komitmen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di Pabrik Perseroan

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha dalam bidang industri termasuk mengoperasikan pabrik baja lapis, kegiatan operasional Perseroan berhubungan erat dengan faktor keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Oleh karena itu Perseroan memegang teguh komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

As part of the implementation of its social responsibility which is also stipulated in the Indonesian Law No 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company is committed to providing safe and healthy work environment for all parties involved in its business activities.

Commitment to Occupational Health & Safety & Environment in the Company's Plants

Being a company that engages in industrial sector including the operations of coated-steel plants, the Company's operational activities are closely related to Occupational Health, Safety, & Environment (HSE). Therefore, the Company upholds the commitment to provide a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others:



1. Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan.
 2. Mengelola risiko dengan baik dan benar.
 3. Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi.
 4. Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan.
 5. Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
 6. Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.
1. *Place and embed the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees.*
 2. *Manage the risks properly.*
 3. *Do not compromise on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets.*
 4. *Continually and sustainably, create and improve to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create an accident free work area.*
 5. *Ensure that all employees, business vendors, and other related parties receiving information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety.*
 6. *Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety.*

Program CSR Tahun 2013

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan tanggung jawab sosialnya, maka di 2013 Perseroan telah melakukan kegiatan program sosial berupa:

- Memberikan Beasiswa kepada keluarga inti karyawan Perseroan pada tahun 2013.
 - Menjadi sponsor dalam Charity Golf Tournament yang diselenggarakan oleh AEI-BEI-KPEI dan KSEI, dimana hasil pengumpulan dananya diserahkan ke beberapa panti sosial.
- *Distributed scholarships to the employees' core family.*
 - *Became a sponsor in the Charity Golf Tournament hosted by AEI-BEI-KPEI and KSEI, where the fund raised from the event was donated to some social institutions.*

CSR Programs in 2013

To realize its concern on corporate social responsibility, in 2013 the Company conducted the following social program:

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of the Annual Report

**Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan (periode) 2013
PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

**Statement of Board of Commissioners and Directors on responsibility for the annual report 2013
PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the 2013 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama, Tbk. is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 2014

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Soediartha Soerjoprahono
Komisaris Utama
President Commissioner



Ibnu Susanto
Komisaris
Commissioner



Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Handaja Susanto
Direktur Utama
President Director



Pandji Surya Soerjoprahono
Direktur
Director



Entario Widjaja Susanto
Direktur
Director



Suryani Kamil
Direktur Independen
Independent Director

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-45



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003 Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pandji Surya S.
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 Pluit Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2014

Direktur Utama

Handaja Susanto



Direktur

Pandji Surya S.

Laporan Auditor Independen

No. 0102/T&T-GA/SH/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Saranacentral Bajatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas tersebut dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Maret 2013.

TJAHJADI & TAMARA

Suharsono, SE, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0003

25 Maret 2014

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2g,4	4.820.657.563	66.720.406.291
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2h,5	28.454.372.922	30.441.068.379
Piutang usaha	2d,6		
Pihak berelasi	2c,26	3.226.637.200	11.165.188.600
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.822.961.822 tahun 2013 dan Rp 2.982.286.884 tahun 2012		145.457.916.578	168.173.556.689
Piutang lain-lain	2d		
Pihak berelasi	2c,13,26	-	12.501.011
Pihak ketiga		1.768.218	189.645
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.970.301.728 tahun 2013 dan Rp 1.851.565.237 tahun 2012	2i,7	330.888.367.800	283.335.078.182
Uang muka pembelian		1.759.325.020	2.101.401.886
Pajak dibayar dimuka	2o,8	31.139.195.155	20.659.099.620
Biaya dibayar dimuka	2j	191.705.380	285.205.132
Jumlah Aset Lancar		<u>545.939.945.836</u>	<u>582.893.695.435</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2o,24	27.863.347.136	2.059.584.519
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 216.929.678.460 tahun 2013 dan Rp 189.545.250.341 tahun 2012	2k,2l,9	268.721.840.289	235.094.894.474
Aset tidak lancar lainnya	10	403.299.743	403.299.743
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>296.988.487.168</u>	<u>237.557.778.736</u>
JUMLAH ASET		<u>842.928.433.004</u>	<u>820.451.474.171</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e,11	116.011.857.735	210.627.057.711
Utang usaha	2e,12		
Pihak berelasi	2c,26	1.366.500.465	1.978.573.510
Pihak ketiga		249.956.190.571	108.597.529.294
Utang lain-lain	2e		
Pihak berelasi	2c,13,26	255.135.829.553	202.909.516.678
Pihak ketiga		7.696.561.890	6.892.694.640
Utang dividen	18	5.670.000.000	-
Utang pajak	2o,14	458.287.135	239.418.365
Biaya masih harus dibayar	2e	21.309.078.158	17.161.362.818
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,16	6.829.535.703	6.198.510.033
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>664.433.841.210</u>	<u>554.604.663.049</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,15	4.248.475.607	3.404.485.957
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,16	-	5.403.535.368
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.248.475.607</u>	<u>8.808.021.325</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2e,17	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2q	57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(63.912.815.480)	18.879.858.130
Jumlah Ekuitas		<u>174.246.116.187</u>	<u>257.038.789.797</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>842.928.433.004</u>	<u>820.451.474.171</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,19	1.052.131.125.561	1.070.846.213.089
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,20	<u>1.025.482.161.230</u>	<u>1.000.291.568.222</u>
LABA KOTOR		26.648.964.331	70.554.644.867
Beban penjualan	2m,21	(3.452.718.314)	(3.488.603.917)
Beban umum dan administrasi	2m,22	(6.364.665.864)	(5.730.757.217)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2b	(111.268.412.555)	(29.777.280.275)
Beban bunga dan keuangan		(15.571.446.373)	(16.988.610.873)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih	23	<u>7.081.842.548</u>	<u>9.297.918.453</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(102.926.436.227)	23.867.311.038
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2o,24	<u>25.803.762.617</u>	<u>(4.987.452.908)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(77.122.673.610)	18.879.858.130
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(77.122.673.610)</u>	<u>18.879.858.130</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2p,25	(42,85)	24,34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Rp
			Sudah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	180.000.000.000	57.667.431.667	500.000.000	(3.134.655.648)	235.032.776.019
Pengembalian dividen	-	-	-	3.134.655.648	3.134.655.648
Biaya emisi efek ekuitas	2q -	(8.500.000)	-	-	(8.500.000)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.879.858.130	18.879.858.130
Saldo per 31 Desember 2012	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	18.879.858.130	257.038.789.797
Pembagian dividen	18 -	-	-	(5.670.000.000)	(5.670.000.000)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(77.122.673.610)	(77.122.673.610)
Saldo per 31 Desember 2013	<u>180.000.000.000</u>	<u>57.658.931.667</u>	<u>500.000.000</u>	<u>(63.912.815.480)</u>	<u>174.246.116.187</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	6,19	1.091.555.423.249	1.138.411.361.307
Pembayaran kepada pemasok	7,12,20	(958.337.470.140)	(1.152.610.298.803)
Pembayaran kepada karyawan	15,20,21,22	(18.170.571.956)	(11.468.713.600)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		115.047.381.153	(25.667.651.096)
Penerimaan restitusi pajak	8	6.157.132.538	6.420.367.868
Penerimaan bunga	23	1.050.726.834	4.134.485.709
Pembayaran pajak penghasilan	24	(11.921.791.223)	(37.132.577.679)
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya		(2.194.523.230)	1.938.034.285
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>108.138.926.072</u>	<u>(50.307.340.913)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	5	1.986.695.457	(1.467.828.522)
Hasil penjualan aset tetap	9	168.858.151	520.000.000
Perolehan aset tetap	9	(54.429.788.105)	(47.135.735.166)
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap		(464.155.301)	(425.171.531)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(52.738.389.798)</u>	<u>(48.508.735.219)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan utang bank	11	682.841.489.746	516.060.382.922
Pembayaran utang bank	11	(781.368.364.175)	(449.058.626.432)
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(8.410.781.333)	(14.169.154.329)
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(6.774.270.552)	(5.718.232.901)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi	13	(3.695.015.667)	1.718.556.678
Pengembalian dividen		-	3.134.655.648
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(117.406.941.981)</u>	<u>51.967.581.586</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(62.006.405.707)	(46.848.494.546)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		66.720.406.291	113.554.679.432
Pengaruh selisih kurs		106.656.979	14.221.405
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>4.820.657.563</u>	<u>66.720.406.291</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari P.T. Saranacentral Bajatama menjadi P.T. Saranacentral Bajatama Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono
Komisaris : Ibnu Susanto
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanaw

Dewan Direksi

Direktur Utama : Handaja Susanto
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
: Entario Widjaja Susanto
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanaw
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 278 orang dan 136 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	681.774.750	660.120.000
Dewan Direksi	<u>3.075.348.350</u>	<u>2.924.835.850</u>
Jumlah	<u>3.757.123.100</u>	<u>3.584.955.850</u>

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

- PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

ii) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
1 Euro	16.821	12.810
1 Dollar Amerika Serikat	12.189	9.670
1 Dollar Singapura	9.628	7.907
1 Yen Jepang	116	112

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Perusahaan diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Perusahaan.

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("*average*").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi komprehensif pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

m. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

r. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	66.669.100	55.906.300
Dollar Amerika Serikat	1.340.790	8.248.510
Jumlah	68.009.890	64.154.810
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.005.328.792	100.984.342
PT Bank Central Asia Tbk	900.139.744	8.478.807.974
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	602.058.238	4.945.997.665
PT Bank Permata Tbk	367.290.525	509.080.917
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	114.547.418	635.487.774
PT Bank DBS Indonesia	94.867.325	103.861.334
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	60.567.694	61.039.694
PT Bank Capital Indonesia Tbk	59.017.856	18.896.013.498
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.864.942	14.157.480
PT Bank UOB Buana	13.214.407	31.838.302
Dollar Amerika Serikat		
HSBC	146.598.809	116.302.444
PT Bank DBS Indonesia	99.029.896	84.521.699
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	95.756.540	209.204.165
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78.979.844	243.232.895
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.286.292	181.486.560
PT Bank Central Asia Tbk	33.099.351	44.234.738
Jumlah	4.752.647.673	34.656.251.481
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	-	12.000.000.000
Jumlah	-	32.000.000.000
Jumlah	4.820.657.563	66.720.406.291
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	7,5%

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	17.327.142.586	310.090.158
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.905.747	2.457.489.847
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	9.261.823.842	18.431.901.131
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.959.999	3.862.720.855
	<u>26.644.832.174</u>	<u>25.062.201.991</u>
Jumlah		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	1.693.800.748	5.263.126.388
	<u>1.809.540.748</u>	<u>5.378.866.388</u>
Jumlah		
	<u>28.454.372.922</u>	<u>30.441.068.379</u>

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 11). Pada tahun 2013 dan 2012, dana dalam bentuk deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan 1,5% - 2% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	3.226.637.200	11.165.188.600
Pihak ketiga		
PT Indoutama Metal Works	17.449.605.000	8.343.532.400
Bapak Rudi	14.812.464.665	25.602.310.350
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	7.796.428.900	1.130.291.800
PT Cahaya Benteng Mas	7.384.408.040	12.463.463.632
PT Utomo Deck Metal Works	6.506.114.200	7.164.990.600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Milyar)	93.331.857.595	116.451.254.791
	<u>147.280.878.400</u>	<u>171.155.843.573</u>
Jumlah		
	<u>(1.822.961.822)</u>	<u>(2.982.286.884)</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Bersih	<u>145.457.916.578</u>	<u>168.173.556.689</u>
Jumlah	<u>148.684.553.778</u>	<u>179.338.745.289</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	150.507.515.600	181.762.766.344
Dollar Amerika Serikat	-	558.265.829
	<u>150.507.515.600</u>	<u>182.321.032.173</u>
Jumlah	150.507.515.600	182.321.032.173
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.822.961.822)</u>	<u>(2.982.286.884)</u>
Bersih	<u>148.684.553.778</u>	<u>179.338.745.289</u>
c. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	85.485.179.337	94.100.748.622
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	61.909.801.123	85.725.399.389
3 s/d 6 bulan	1.289.573.318	689.738.360
6 s/d 12 bulan	-	58.824.000
> 12 bulan	1.822.961.822	1.746.321.802
	<u>150.507.515.600</u>	<u>182.321.032.173</u>
Jumlah	150.507.515.600	182.321.032.173
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.822.961.822)</u>	<u>(2.982.286.884)</u>
Bersih	<u>148.684.553.778</u>	<u>179.338.745.289</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	2.982.286.884	1.798.150.298
Penambahan	-	1.184.136.586
Pemulihan	<u>(1.159.325.062)</u>	-
Saldo akhir	<u>1.822.961.822</u>	<u>2.982.286.884</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. PERSEDIAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	234.135.478.669	187.904.433.271
Bahan baku	79.130.023.709	62.539.584.302
Bahan pembantu	20.780.019.641	28.859.169.124
Bahan baku dalam perjalanan	<u>813.147.509</u>	<u>5.883.456.722</u>
Jumlah	334.858.669.528	285.186.643.419
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(3.970.301.728)</u>	<u>(1.851.565.237)</u>
Bersih	<u><u>330.888.367.800</u></u>	<u><u>283.335.078.182</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	1.851.565.237	753.878.493
Penambahan	<u>2.118.736.491</u>	<u>1.097.686.744</u>
Saldo akhir	<u><u>3.970.301.728</u></u>	<u><u>1.851.565.237</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - pasal 28A (Catatan 24)		
Tahun 2013	11.921.791.223	-
Tahun 2012	11.739.177.976	11.739.177.976
Tahun 2011	-	6.854.074.863
Pajak pertambahan nilai	<u>7.478.225.956</u>	<u>2.065.846.781</u>
Jumlah	<u><u>31.139.195.155</u></u>	<u><u>20.659.099.620</u></u>

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 6.211.850.863 berdasarkan Surat Ketetapan No. 00001/406/11/073/13 tanggal 15 Januari 2013. Selisih antara lebih bayar yang dicatat oleh Perusahaan dengan yang dikembalikan berdasarkan SKPLB sebesar Rp 642.224.000 dicatat sebagai beban pajak pada tahun berjalan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. ASET TETAP

	2013				Saldo akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	40.949.914.078	136.811.511	-	501.486.810	41.588.212.399
Mesin dan perlengkapan	307.886.291.210	9.339.531.884	178.965.000	1.610.376.171	318.657.234.265
Peralatan berat	20.075.240.320	3.275.929.536	-	947.301.185	24.298.471.041
Kendaraan	5.103.257.454	11.889.000	262.500.000	-	4.852.646.454
Inventaris kantor	1.790.650.117	21.402.000	-	-	1.812.052.117
Inventaris pabrik	2.285.437.319	156.573.703	-	-	2.442.011.022
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	46.342.500	4.518.976.602	-	(501.486.810)	4.063.832.292
Mesin dan perlengkapan	30.390.413.817	43.044.423.513	-	(1.610.376.171)	71.824.461.159
Peralatan berat	-	947.301.185	-	(947.301.185)	-
Jumlah	<u>424.640.144.815</u>	<u>61.452.838.934</u>	<u>441.465.000</u>	<u>-</u>	<u>485.651.518.749</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	9.329.922.365	2.066.269.046	-	-	11.396.191.411
Mesin dan perlengkapan	165.734.253.807	21.952.214.069	178.965.000	-	187.507.502.876
Peralatan berat	9.605.957.261	2.840.836.599	-	-	12.446.793.860
Kendaraan	1.706.870.030	551.763.407	186.520.833	-	2.072.112.604
Inventaris kantor	1.529.581.866	90.229.762	-	-	1.619.811.628
Inventaris pabrik	1.638.665.012	248.601.069	-	-	1.887.266.081
Jumlah	<u>189.545.250.341</u>	<u>27.749.913.952</u>	<u>365.485.833</u>	<u>-</u>	<u>216.929.678.460</u>
Jumlah Tercatat	<u>235.094.894.474</u>				<u>268.721.840.289</u>

	2012			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan:				
Tanah	4.744.497.000	11.368.101.000	-	16.112.598.000
Bangunan	31.107.650.713	9.842.263.365	-	40.949.914.078
Mesin dan perlengkapan	300.725.494.724	7.160.796.486	-	307.886.291.210
Peralatan berat	18.223.115.381	1.852.124.939	-	20.075.240.320
Kendaraan	3.712.235.629	2.221.300.000	830.278.175	5.103.257.454
Inventaris kantor	1.638.271.785	152.378.332	-	1.790.650.117
Inventaris pabrik	2.084.496.997	200.940.322	-	2.285.437.319
Aset dalam penyelesaian:				
Bangunan	-	46.342.500	-	46.342.500
Mesin dan perlengkapan	-	30.390.413.817	-	30.390.413.817
Jumlah	<u>362.235.762.229</u>	<u>63.234.660.761</u>	<u>830.278.175</u>	<u>424.640.144.815</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	7.533.187.629	1.796.734.736	-	9.329.922.365
Mesin dan perlengkapan	145.431.080.810	20.303.172.997	-	165.734.253.807
Peralatan berat	7.373.949.068	2.232.008.193	-	9.605.957.261
Kendaraan	1.843.859.965	431.965.061	568.954.996	1.706.870.030
Inventaris kantor	1.441.998.608	87.583.258	-	1.529.581.866
Inventaris pabrik	1.384.160.499	254.504.513	-	1.638.665.012
Jumlah	<u>165.008.236.579</u>	<u>25.105.968.758</u>	<u>568.954.996</u>	<u>189.545.250.341</u>
Jumlah Tercatat	<u>197.227.525.650</u>			<u>235.094.894.474</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	27.204.051.342	24.668.222.863
Beban umum dan administrasi	545.862.610	437.745.895
Jumlah	<u>27.749.913.952</u>	<u>25.105.968.758</u>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Harga jual	168.858.151	520.000.000
Nilai tercatat	75.979.167	261.323.179
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>92.878.984</u>	<u>258.676.821</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi pembelian 2 bidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3/Mekarjaya dan SHGB No. 11/Tamelang dengan PT Indometal Centraltama Industry, pihak berelasi, dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp 19.850.000.000.

Pada tahun 2013, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dengan tingkat penyelesaian sebesar 60%, dan mesin dan perlengkapan yang masih dalam tahap uji coba dan diperkirakan akan selesai dan dapat digunakan pada tahun 2014.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.711.363.523 dan Rp 234.936.263.523 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	<u>72.447.378</u>	<u>72.447.378</u>
Jumlah	<u><u>403.299.743</u></u>	<u><u>403.299.743</u></u>

Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008 merupakan saldo pembayaran terlebih dahulu sebagian kurang bayar Perusahaan untuk masa pajak tahun 2008 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dikarenakan Perusahaan masih mengajukan banding atas keberatan yang ditolak oleh KPP. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

11. UTANG BANK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk		
Rupiah		
Pinjaman Aksep	21.465.000.000	-
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	4.052.282.851	-
Dollar Amerika		
Pinjaman <i>Trust Receipt</i>	-	11.160.368.440
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	77.714.259.677	142.954.501.233
PT Bank DBS Indonesia		
Dollar Amerika		
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	12.780.315.207	44.651.114.956
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk		
Dollar Amerika		
Pinjaman <i>Letter of Credit</i>	-	<u>11.861.073.082</u>
Jumlah	<u><u>116.011.857.735</u></u>	<u><u>210.627.057.711</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	9,5% - 10,75%	9,5% - 9,75%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	3,5% - 5,75%	3,5% - 5,5%

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pinjaman Aksep

Pada tanggal 26 Oktober 2005, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Aksep (PA-01 dan PA-02) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 14,5% per tahun dan berjangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2012, Perusahaan telah menutup dan melunasi fasilitas PA-02 serta tidak menggunakan fasilitas PA-01. Pada tahun 2013, Perusahaan menggunakan fasilitas PA-01 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (lanjutan)

Pinjaman Aksep (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 8/ Mekar Jaya dan HGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Pinjaman *Letter of Credit (L/C) Line* dan *Trust Receipt (TR)*

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas *L/C Line* dan *TR multicurrency* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun untuk Rupiah dan 8% per tahun untuk U.S. Dollar dan berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas tersebut telah ditambah hingga jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 pada tahun 2010 dan Rp 325.000.000.000 pada tahun 2012. Pada tahun 2013, fasilitas ini telah diperpanjang dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% untuk Rupiah dan 5,5% untuk U.S. Dollar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014 dan dijamin dengan:

- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% dari nominal *L/C Line* dan *TR* yang digunakan.
- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja berupa fasilitas pembiayaan impor *uncommitted import letter of credit facility*, *trust receipt* dan *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam Rupiah dan U.S. Dollar dan berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tahun 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Gadai deposito senilai 10% untuk setiap penerbitan *L/C* dan fasilitas lainnya.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 50.000.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Mei 2005, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Sight/Usance L/C* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam Rupiah dan U.S. Dollar dan berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dan mengalami perubahan jumlah maksimum, terakhir dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2014 dan dijamin dengan:

- Deposito berjangka atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 41.250.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

12. UTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	1.259.025.920	1.907.741.735
PT Sarana Surya Sakti	107.474.545	70.831.775
	<u>1.366.500.465</u>	<u>1.978.573.510</u>
Jumlah pihak berelasi		
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel	121.746.165.214	11.522.734.378
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	53.605.612.444	38.600.187.495
Choice Pte. Ltd., Singapura	35.433.981.013	49.510.975.656
Korea Zinc Company Ltd., Korea	20.071.842.532	3.913.856.010
PT Wika Intinusa Niagatama	4.729.856.127	1.141.060.000
PT Halim Sakti Pratama	3.448.173.147	1.083.507.254
PT Essar Indonesia	2.973.988.463	-
PT Samator	2.951.571.141	1.916.293.326
PT Rejeki Intilogam Jaya	1.331.000.000	-
PT Beckers Indonesia	1.300.370.545	-
PT Inkote Indonesia	1.084.752.742	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.278.877.203	908.915.175
	<u>249.956.190.571</u>	<u>108.597.529.294</u>
Jumlah pihak ketiga		
Jumlah	<u>251.322.691.036</u>	<u>110.576.102.804</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	131.449.185.001	16.200.263.998
Dollar Amerika Serikat	119.793.382.544	94.304.618.192
Dollar Singapura	60.121.117	50.140.708
Euro	20.002.374	21.079.906
	<u>251.322.691.036</u>	<u>110.576.102.804</u>
Jumlah	<u>251.322.691.036</u>	<u>110.576.102.804</u>
c Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	106.079.501.358	21.254.867.738
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	66.869.893.098	45.724.370.783
3 s/d 6 bulan	28.153.010.701	32.471.016.587
6 s/d 12 bulan	34.910.193.842	8.104.414.042
> 12 bulan	15.310.092.037	3.021.433.654
	<u>251.322.691.036</u>	<u>110.576.102.804</u>
Jumlah	<u>251.322.691.036</u>	<u>110.576.102.804</u>

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
<u>Piutang</u>		
PT Sarana Steel Engineering	-	12.501.011
	<u>-</u>	<u>12.501.011</u>
<u>Utang</u>		
PT Sarana Steel		
Pinjaman dana	251.093.400.000	199.202.000.000
Pembelian	14.784.000	1.232.315.662
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 30)	3.284.827.946	-
PT Nugraha Purnama	379.817.607	127.201.016
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	2.348.000.000
	<u>255.135.829.553</u>	<u>202.909.516.678</u>
Jumlah	<u>255.135.829.553</u>	<u>202.909.516.678</u>

Utang pinjaman dana kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SGB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 15.947.190.856 dan Rp 7.284.204.546 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. UTANG PAJAK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	175.571.698	98.939.738
Pasal 23	282.715.437	135.255.207
Pasal 26	-	5.223.420
	<u>458.287.135</u>	<u>239.418.365</u>
Jumlah	<u><u>458.287.135</u></u>	<u><u>239.418.365</u></u>

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 278 dan 136 karyawan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	768.879.134	680.865.342
Biaya bunga	344.416.779	288.014.412
Kerugian aktuarial	92.441.419	69.447.856
Biaya jasa lalu	1.956.498	1.956.498
	<u>1.207.693.830</u>	<u>1.040.284.108</u>
Jumlah	<u><u>1.207.693.830</u></u>	<u><u>1.040.284.108</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	4.951.822.076	5.298.719.680
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(674.796.970)	(1.863.727.726)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(28.549.499)	(30.505.997)
	<u>4.248.475.607</u>	<u>3.404.485.957</u>
Jumlah	<u><u>4.248.475.607</u></u>	<u><u>3.404.485.957</u></u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	5.298.719.680	4.114.491.602
Biaya jasa kini	768.879.134	680.865.342
Biaya bunga	344.416.779	288.014.412
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.096.489.337)	519.649.393
Pembayaran	(363.704.180)	(304.301.069)
	<u>4.951.822.076</u>	<u>5.298.719.680</u>
Saldo akhir	<u><u>4.951.822.076</u></u>	<u><u>5.298.719.680</u></u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3.404.485.957	2.668.502.918
Beban tahun berjalan	1.207.693.830	1.040.284.108
Pembayaran	<u>(363.704.180)</u>	<u>(304.301.069)</u>
Saldo akhir	<u><u>4.248.475.607</u></u>	<u><u>3.404.485.957</u></u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen untuk tahun 2013 dan 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun untuk tahun 2013 dan 6,5% per tahun untuk tahun 2012
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Pinjaman Term Loan		
Dollar Amerika		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.829.535.703	11.602.045.401
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(6.829.535.703)</u>	<u>(6.198.510.033)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>5.403.535.368</u></u>

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk *grace period* 1 tahun) dan dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 9% per tahun (tingkat bunga dapat berubah setiap waktu), serta akan dilunasi dengan angsuran bulanan sampai dengan 24 Oktober 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lain yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebagaimana tercantum dalam akta perjanjian kredit No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dan No. 182 tanggal 26 Februari 2007 (Catatan 11).
- Aset tetap berupa *Continuous Galvalume Line Machine from RRC (Structural Steel Floor Machine)* tahun 2008, kontrak No. SS-CGL511 tanggal 5 Mei 2007.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. MODAL SAHAM

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>2013 dan 2012</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal disetor Rp</u>
Soediarto Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	<u>1.800.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>180.000.000.000</u>

18. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Galvanis	562.812.722.865	640.360.023.217
Saranalum	490.331.915.359	435.147.290.218
Non produksi	3.225.956.973	2.781.818
Jumlah	1.056.370.595.197	1.075.510.095.253
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(4.239.469.636)	(4.663.882.164)
Bersih	<u>1.052.131.125.561</u>	<u>1.070.846.213.089</u>
<u>Berdasarkan jenis penjualan</u>		
Lokal	1.056.370.595.197	1.072.426.439.947
Ekspor	-	3.083.655.306
Jumlah	1.056.370.595.197	1.075.510.095.253
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(4.239.469.636)	(4.663.882.164)
Bersih	<u>1.052.131.125.561</u>	<u>1.070.846.213.089</u>

6,3% dan 4,49% dari total penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	825.955.228.151	840.139.009.054
Tenaga kerja langsung	8.521.381.487	3.345.846.816
Beban pabrikasi	245.779.409.014	215.827.303.620
	<u>1.080.256.018.652</u>	<u>1.059.312.159.490</u>
Jumlah beban produksi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	187.904.433.271	128.728.183.618
Pembelian	10.026.115.198	269.110.150
Pemakaian sendiri	(18.568.927.222)	(31.279.040)
Barang usang	-	(82.172.725)
Akhir tahun	<u>(234.135.478.669)</u>	<u>(187.904.433.271)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>1.025.482.161.230</u></u>	<u><u>1.000.291.568.222</u></u>

0,23% dan 0,6% dari total pembelian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
PT Krakatau Steel Tbk	495.393.545.232	291.519.650.354
Choice Pte. Ltd., Singapura	94.879.912.700	-
Ein Corporation, Korea Selatan	-	189.212.946.346
United Steel Global Trading, Taiwan	-	127.137.817.385
	<u>590.273.457.932</u>	<u>607.870.414.085</u>
Jumlah		

21. BEBAN PENJUALAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	3.051.615.294	2.887.934.977
Iklan dan promosi	264.506.980	394.926.594
Lain-lain	136.596.040	205.742.346
	<u>3.452.718.314</u>	<u>3.488.603.917</u>
Jumlah		

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	2.617.556.580	2.468.406.265
Imbalan pasca kerja	1.207.693.830	1.040.284.108
Penyusutan	545.862.610	437.745.895
Perlengkapan kantor	418.951.524	515.372.836
Jasa profesional	364.366.060	192.000.000
Transportasi	342.498.742	288.489.219
Telepon dan internet	230.966.398	260.791.984
Perjalanan dinas	224.554.761	167.665.172
Perizinan	197.000.000	122.146.000
Perbaikan dan pemeliharaan	89.919.951	106.461.510
Sumbangan dan representasi	55.582.729	73.519.597
Lain-lain	69.712.679	57.874.631
	<u>6.364.665.864</u>	<u>5.730.757.217</u>
Jumlah	<u>6.364.665.864</u>	<u>5.730.757.217</u>

23. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	5.603.408.128	6.453.000.153
Penjualan barang rusak	2.007.372.987	1.038.037.220
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang	1.159.325.062	(1.184.136.586)
Penghasilan bunga	1.050.726.834	4.134.485.709
Keuntungan penjualan aset tetap	92.878.984	258.676.821
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.118.736.491)	(1.097.686.744)
Biaya pajak	(716.362.214)	(311.109.760)
Lain-lain	3.229.258	6.651.640
	<u>7.081.842.548</u>	<u>9.297.918.453</u>
Jumlah	<u>7.081.842.548</u>	<u>9.297.918.453</u>

24. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	(5.741.904.500)
Pajak tangguhan	25.803.762.617	754.451.592
	<u>25.803.762.617</u>	<u>(4.987.452.908)</u>
Jumlah	<u>25.803.762.617</u>	<u>(4.987.452.908)</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>(102.926.436.227)</u>	<u>23.867.311.038</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.118.736.491	1.097.686.744
Imbalan pasca kerja	843.989.650	735.983.039
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang SKP fiskal tahun lalu	(1.159.325.062)	1.184.136.586
	<u>-</u>	<u>(95.322.843)</u>
Jumlah	<u>1.803.401.079</u>	<u>2.922.483.526</u>
Perbedaan tetap:		
Biaya pajak	716.362.214	311.109.760
Telepon dan internet	45.750.379	-
Representasi dan sumbangan	-	1.200.000
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.050.726.834)	(4.134.485.709)
Jumlah	<u>(288.614.241)</u>	<u>(3.822.175.949)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(101.411.649.389)</u>	<u>22.967.618.615</u>

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Tahun 2012		
25% x Rp 22.967.618.000	-	5.741.904.500
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:		
Pasal 22	<u>11.921.791.223</u>	<u>17.481.082.476</u>
Lebih bayar pajak penghasilan	<u>(11.921.791.223)</u>	<u>(11.739.177.976)</u>

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Pada tahun 2013, Perusahaan mempunyai rugi fiskal sebesar Rp 101.411.649.389 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyeteror pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	667.125.730	183.995.760	851.121.490	210.997.413	1.062.118.903
Cadangan penurunan nilai piutang	449.537.574	296.034.146	745.571.720	(289.831.266)	455.740.454
Cadangan penurunan nilai persediaan	188.469.623	274.421.686	462.891.309	529.684.123	992.575.432
Rugi fiskal	-	-	-	25.352.912.347	25.352.912.347
Jumlah	<u>1.305.132.927</u>	<u>754.451.592</u>	<u>2.059.584.519</u>	<u>25.803.762.617</u>	<u>27.863.347.136</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>(102.926.436.227)</u>	<u>23.867.311.038</u>
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	25.731.609.057	(5.966.827.606)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	72.153.560	955.543.987
Penyesuaian atas perbedaan temporer	-	<u>23.830.711</u>
Manfaat (beban) pajak	<u>25.803.762.617</u>	<u>(4.987.452.908)</u>

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	(77.122.673.610)	18.879.858.130
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	775.678.904

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

- a. PT Sarana Steel, PT Indometal Centraltama Industry, PT Sarana Steel Engineering, PT Sarana Surya Sakti dan PT Nugraha Purnama merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- c. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam-meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Pembelian aset tetap
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Penjualan
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian aset tetap
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
PT Nugraha Purnama	Pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	681.774.750	660.120.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	3.075.348.350	2.924.835.850

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2013 Rp	2012 Rp
Aset		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Sarana Steel	3.226.637.200	11.165.188.600
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
PT Sarana Steel Engineering (Catatan 13)	-	12.501.011
Jumlah	3.226.637.200	11.177.689.611
Persentase dari jumlah aset	0,38%	1,36%

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Liabilitas		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 12)		
PT Sarana Steel	1.259.025.920	1.907.741.735
PT Sarana Surya Sakti	107.474.545	70.831.775
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13)		
PT Sarana Steel	251.108.184.000	200.434.315.662
PT Sarana Steel Engineering	3.284.827.946	-
PT Nugraha Purnama	379.817.607	127.201.016
PT Indometal Centraltama Industry	363.000.000	2.348.000.000
Biaya masih harus dibayar PT Sarana Steel	15.947.190.856	7.284.204.546
Jumlah	<u>272.449.520.874</u>	<u>212.172.294.734</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>40,74%</u>	<u>37,66%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
<u>Penjualan</u>		
PT Sarana Steel	66.241.720.274	47.717.839.633
PT Sarana Steel Engineering	9.645.455	-
PT Sarana Surya Sakti	-	385.764.227
Jumlah	<u>66.251.365.729</u>	<u>48.103.603.860</u>
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>6,3%</u>	<u>4,49%</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Sarana Steel	<u>2.011.853.150</u>	<u>5.281.676.235</u>
Persentase dari jumlah pembelian bersih	<u>0,23%</u>	<u>0,6%</u>
<u>Beban Bunga Utang</u>		
PT Sarana Steel	<u>7.160.665.040</u>	<u>8.301.166.462</u>
Persentase dari beban bunga dan keuangan	<u>45,99%</u>	<u>48,86%</u>

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2013		2012	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing Rp	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	42.341	516.091.522	91.751	887.231.011
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	900.286	10.973.584.589	2.849.819	27.557.748.374
Piutang usaha	USD	-	-	57.732	558.265.829
Jumlah aset			<u>11.489.676.111</u>		<u>29.003.245.214</u>
Liabilitas					
Utang bank	USD	7.424.282	90.494.574.884	21.781.495	210.627.057.711
Utang usaha	USD	9.827.991	119.793.382.544	9.752.287	94.304.618.192
	SGD	6.244	60.121.117	6.341	50.140.708
	EUR	1.189	20.002.374	1.646	21.079.906
Utang lain-lain	USD	20.617.663	251.308.700.036	20.616.924	199.365.650.342
	SGD	-	-	9.415	74.442.293
	EUR	99.374	1.671.609.743	405	5.193.586
Biaya masih harus dibayar	USD	1.448.102	17.650.909.185	923.478	8.930.032.089
Utang bank jangka panjang	USD	560.303	6.829.535.703	1.199.798	11.602.045.401
Jumlah liabilitas			<u>487.828.835.586</u>		<u>524.980.260.228</u>
Jumlah liabilitas - bersih			<u>(476.339.159.475)</u>		<u>(495.977.015.014)</u>

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Catatan 27, Perusahaan mengalami liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan auditor independen, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 32.510.069.674.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan kewajibannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2013				
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	4.820.657.563	-	-	-	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.454.372.922	-	-	-	28.454.372.922
Piutang usaha					
Pihak berelasi	3.226.637.200	-	-	-	3.226.637.200
Pihak ketiga	145.457.916.578	-	-	-	145.457.916.578
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.768.218	-	-	-	1.768.218
Jumlah Aset	181.961.352.481	-	-	-	181.961.352.481
Liabilitas					
Utang bank	116.011.857.735	-	-	-	116.011.857.735
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.366.500.465	-	-	-	1.366.500.465
Pihak ketiga	234.646.098.534	15.310.092.037	-	-	249.956.190.571
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	255.135.829.553	-	-	-	255.135.829.553
Pihak ketiga	7.696.561.890	-	-	-	7.696.561.890
Biaya masih harus dibayar	21.309.078.158	-	-	-	21.309.078.158
Utang bank jangka panjang	6.829.535.703	-	-	-	6.829.535.703
Jumlah Liabilitas	642.995.462.038	15.310.092.037	-	-	658.305.554.075
Liabilitas - Bersih	(461.034.109.557)	(15.310.092.037)	-	-	(476.344.201.594)
	2012				
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	66.720.406.291	-	-	-	66.720.406.291
Dana yang dibatasi penggunaannya	30.441.068.379	-	-	-	30.441.068.379
Piutang usaha					
Pihak berelasi	11.165.188.600	-	-	-	11.165.188.600
Pihak ketiga	168.173.556.689	-	-	-	168.173.556.689
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	12.501.011	-	-	-	12.501.011
Pihak ketiga	189.645	-	-	-	189.645
Jumlah Aset	276.512.910.615	-	-	-	276.512.910.615
Liabilitas					
Utang bank	210.627.057.711	-	-	-	210.627.057.711
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.978.573.510	-	-	-	1.978.573.510
Pihak ketiga	105.576.095.640	3.021.433.654	-	-	108.597.529.294
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	202.909.516.678	-	-	-	202.909.516.678
Pihak ketiga	6.892.694.640	-	-	-	6.892.694.640
Biaya masih harus dibayar	17.161.362.818	-	-	-	17.161.362.818
Utang bank jangka panjang	6.198.510.033	5.403.535.368	-	-	11.602.045.401
Jumlah Liabilitas	551.343.811.030	8.424.969.022	-	-	559.768.780.052
Liabilitas - Bersih	(274.830.900.415)	(8.424.969.022)	-	-	(283.255.869.437)

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2013		2012	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	4.820.657.563	4.820.657.563	66.720.406.291	66.720.406.291
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.454.372.922	28.454.372.922	30.441.068.379	30.441.068.379
Piutang usaha				
Pihak berelasi	3.226.637.200	3.226.637.200	11.165.188.600	11.165.188.600
Pihak ketiga	145.457.916.578	145.457.916.578	168.173.556.689	168.173.556.689
Piutang lain-lain	1.768.218	1.768.218	12.690.656	12.690.656
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	403.299.743	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	182.364.652.224	182.364.652.224	276.916.210.358	276.916.210.358
Liabilitas keuangan				
Utang bank	116.011.857.735	116.011.857.735	210.627.057.711	210.627.057.711
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.366.500.465	1.366.500.465	1.978.573.510	1.978.573.510
Pihak ketiga	249.956.190.571	249.956.190.571	108.597.529.294	108.597.529.294
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	255.135.829.553	255.135.829.553	202.909.516.678	202.909.516.678
Pihak ketiga	7.696.561.890	7.696.561.890	6.892.694.640	6.892.694.640
Biaya masih harus dibayar	21.309.078.158	21.309.078.158	17.161.362.818	17.161.362.818
Utang bank jangka panjang	6.829.535.703	6.829.535.703	11.602.045.401	11.602.045.401
Jumlah liabilitas keuangan	658.305.554.075	658.305.554.075	559.768.780.052	559.768.780.052

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dibagi dalam tiga kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2013			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	560.691.733.748	488.213.434.840	3.225.956.973	1.052.131.125.561
HASIL SEGMENT	(19.067.941.079)	45.601.139.089	115.766.321	26.648.964.331
Beban penjualan				(3.452.718.314)
Beban umum dan administrasi				(6.364.665.864)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(111.268.412.555)
Beban bunga dan keuangan				(15.571.446.373)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				7.081.842.548
Rugi sebelum pajak				(102.926.436.227)
Manfaat pajak				25.803.762.617
Rugi tahun berjalan				(77.122.673.610)
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(77.122.673.610)
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	373.046.623.979	334.422.972.964	100.729.210.355	808.198.807.298
Aset yang tidak dapat dialokasikan				34.729.625.706
Jumlah Aset				842.928.433.004
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	225.512.435.162	9.760.870.141	-	235.273.305.303
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				433.409.011.514
Jumlah Liabilitas				668.682.316.817
Pengeluaran modal				54.893.943.406
Penyusutan				27.749.913.952
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Cadangan penurunan nilai persediaan				2.118.736.491
Imbalan pasca kerja				1.207.693.830

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

	2012			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	638.194.335.223	432.649.096.048	2.781.818	1.070.846.213.089
HASIL SEGMENT	16.749.619.992	53.805.131.868	(106.993)	70.554.644.867
Beban penjualan				(3.488.603.917)
Beban umum dan administrasi				(5.730.757.217)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(29.777.280.275)
Beban bunga dan keuangan				(16.988.610.873)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				9.297.918.453
Laba sebelum pajak				23.867.311.038
Beban pajak				(4.987.452.908)
Laba tahun berjalan				18.879.858.130
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan				18.879.858.130
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segment	387.880.122.601	296.228.679.969	97.463.657.974	781.572.460.544
Aset yang tidak dapat dialokasikan				38.879.013.627
Jumlah Aset				820.451.474.171
LIABILITAS				
Liabilitas segment	104.391.932.648	10.586.406.005	-	114.978.338.653
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				448.434.345.721
Jumlah Liabilitas				563.412.684.374
Pengeluaran modal				47.560.906.697
Penyusutan				25.105.968.758
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Cadangan penurunan nilai piutang				1.184.136.586
Cadangan penurunan nilai persediaan				1.097.686.744
Imbalan pasca kerja				1.040.284.108

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
<u>Penjualan lokal</u>		
Jawa	1.019.375.117.180	1.022.041.217.961
Sumatera	19.936.476.926	25.990.849.193
Bali	9.413.000.181	17.360.509.084
Kalimantan	2.021.634.001	1.454.425.636
Sulawesi	1.384.897.273	915.555.909
	<u>1.052.131.125.561</u>	<u>1.067.762.557.783</u>
<u>Penjualan ekspor</u>		
Pakistan	-	3.083.655.306

30. IKATAN

- Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jual beli dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Sarana Steel, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, PT Sarana Surya Sakti, PT Sarana Steel Engineering, PT Nugraha Purnama dan PT Indometal Centraltama Industry, dimana para pihak berelasi setuju untuk membeli produk Baja Lapis Seng (BjLS) dan Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) dari Perusahaan. Para pihak sepakat dan setuju bahwa harga BjLS dan BjLAS adalah harga pasar yang berlaku pada saat pembelian akan dilakukan dan akan diatur dan dicantumkan dalam *purchase order* (PO) yang akan dikirimkan oleh pihak-pihak berelasi kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian jual beli tersebut akan berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Steel Engineering untuk membangun gudang seluas 3.264 m² dan jalan beton di Karawang dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.947.400.000 (tidak termasuk PPN). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa Perusahaan akan menyediakan material yang diperlukan dan pembayaran dilakukan berdasarkan progres pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu 2 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pekerjaan masih berlangsung.
- Perusahaan memperoleh fasilitas pembelian/penjualan valuta asing berjangka dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas jual beli valuta asing berjangka No. 02031292/387/06/06 tanggal 1 Juni 2006, dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir jumlah maksimum fasilitas ini sebesar USD 69.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini belum digunakan (Catatan 32).
- Pada bulan Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT CNC Disain Nusantara untuk pengadaan barang dan jasa instalasi *control system* dengan Siemens kontrol automation dan *inveter/drive system* dengan Siemens Inverter Sinamics G120 untuk aplikasi pada mesin utama *Continuous Painting Line* dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 156.420.000 dan EUR 64.532 (tidak termasuk PPN).

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp	Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	7.023.050.829	14.907.827.911

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari beberapa pemegang saham Perusahaan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 37 Milyar. Pinjaman dana tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti. Pada tanggal laporan auditor independen, saldo pinjaman dana yang terutang adalah sebesar Rp 34,8 Milyar.
- b. Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan (Kredit Modal Kerja) No.032/I/14-KMK,PPLC,FXL tanggal 28 Januari 2014. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, fasilitas jual beli valuta asing berjangka telah ditingkatkan jumlah maksimumnya dari USD 69.000 menjadi USD 500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2014.

33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2014.
